

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN
MELIPAT KERTAS (ORIGAMI) PADA KELOMPOK B
DI RA NURUL HUDA GUNUNGPATI TAHUN 2019.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Widya Fajar Oktaviana

NIM: 1503106049

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISO SEMARANG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Widya Fajar Oktaviana**
NIM : 1503106049
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN
MELIPAT KERTAS (ORIGAMI) PADA KELOMPOK B
DI RA NURUL HUDA GUNUNGPATI KOTA
SEMARANG TAHUN 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil karya sastra sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 16 Oktober 2019
Pembuat pernyataan,



Widya Fajar Oktaviana
NIM: 1503106049



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Pada Kelompok B Di RA Nurul Huda Gunungpati Kota Semarang Tahun 2019.**

Nama : Widya Fajar Oktaviana

NIM : 1503106049

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

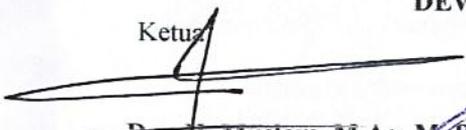
Telah diajukan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 16 Oktober 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua

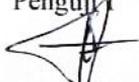
Sekretaris

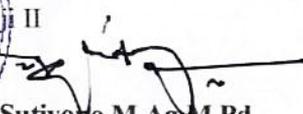

Drs. H. Muslim, M.Ag. M.Pd
NIP: 19660305 200501 1 001


H. Mursid, M. Ag
NIP: 19670305 200112 1 001

Penguji I

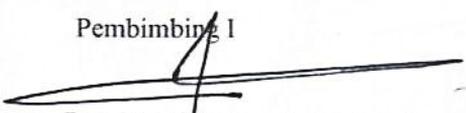
Penguji II

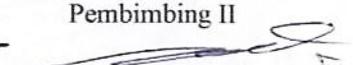

Sofa Muthohar, M.Ag
NIP: 19750705 20051 1 001


Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
NIP: 19730710 200501 1 004

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Muslim, M.Ag. M. Pd
NIP: 19660305 200501 1 001


H. Mursid, M. Ag
NIP: 19670305 200112 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 16 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

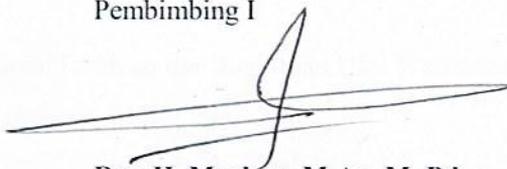
Judul : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Pada Kelompok B Di RA Nurul Huda Gunungpati Kota Semarang Tahun 2019/2020.**

Nama : Widya Fajar Oktaviana
NIM : 1503106049
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Drs. H. Muslam, M.Ag. M. Pd

NIP: 19660305 200501 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 16 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Pada Kelompok B Di RA Nurul Huda Gunungpati Kota Semarang Tahun 2019/2020.**

Nama : Widya Fajar Oktaviana
NIM : 1503106049
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II



H. Mursid, M. Ag

NIP: 19670305 200112 1 001

ABSTRAK

Judul : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Pada Kelompok B Di RA Nurul Huda Gunungpati Kota Semarang Tahun 2019.**

Penulis : Widya Fajar Oktaviana

NIM : 1503106049

Kata Kunci : *Motorik Halus, melipat kertas.*

Kemampuan Motorik Halus Anak RA Nurul Huda Gunungpati masih tergolong sangat rendah, sehingga anak belum mampu berkarya seni melipat berbagai bentuk dari kertas origami. Maka penulis tertarik menggunakan Metode Demonstrasi Melipat Kertas Untuk meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak.

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat origami pada kelompok B di RA Nurul Huda Gunungpati.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas B RA Nurul Huda Gunungpati. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas (Origami). Instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : Hasil penelitian siklus I diperoleh hasil 57,19% pada keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat dan pada siklus II diperoleh hasil 81,01% untuk keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil karena telah mencapai target indikator penelitian sebesar 75%.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		

MOTTO

من جد وجد

Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan mendapatkan hasil

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'alamin yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Pada Kelompok B Di RA Nurul Huda Gunungpati Kota Semarang Tahun 2019” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Skripsi yang penulis susun tidak lepas dari bantuan berbagai pihak sehingga segala kendala dan hambatan dapat teratasi. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih, kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Walisongo Semarang H. Mursid, M. Ag dan Sofa Muthohar,
M. Ag.

3. Dosen wali studi Agus Khunaifi, M.Ag.
4. Pembimbing I Drs. H. Muslam, M. Ag, M. Pd. yang sudah memberikan arahan, ide dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini sampai akhir.
5. Pembimbing II H. Mursid, M. Ag. yang sudah memberikan arahan, ide dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini sampai akhir.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
7. Kepala sekolah RA Nurul Huda Titik Yuniarti, S. Pd. I, yang sudah berkenan memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
8. Guru kelas B sekolah RA Nurul Huda Priyatiningsih, S.Pd. I yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian diruang kelasnya dengan sangat baik dan terbuka.
9. Ibu Titik Yuniarti dan Bapak A. Khusnul Munzil selaku orang tua penulis serta kakak kandung Wulida Habibul Anam, Kakak Ipar Rizki Nur Laili, Keponakan Haura Rumaisha Anam, Nenek Kibtiyah dan Mas Bhineka Anggasukmana selaku keluarga penulis yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan.

10. Teman angkatan PIAUD 2015 yang selalu mendukung dan selalu membagi ilmunya kepada penulis.
11. Adik-adik angkatan PIAUD semuanya yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk kelancaran dalam skripsi penulis.
12. Teman dari TK, MI, MA yang selalu membantu memberikan motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman Rempong Squad Cenur, Dwi, Riski, Nici, Devi, Alfia, Nurul, Wardah, Ismi, yang selalu mendukung penulis menyelesaikan skripsi disaat keadaan down maupun tidak.

Semarang, 16 Oktober 2019

Penulis,

Widya Fajar oktaviana

NIM. 1503106049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Keterampilan Motorik Halus	12
a. Definisi Keterampilan Motorik Halus Anak	12
b. Pentingnya Keterampilan Motorik Halus Anak.....	17

c.	Tujuan dan Fungsi Peningkatan Motorik Halus Untuk Anak.....	19
d.	Prinsip-prinsip Pengembangan Motorik Halus	24
e.	Teori Belajar Keterampilan Motorik Halus Anak.....	25
f.	Jenis-jenis Kegiatan Motorik Halus	28
2.	Kegiatan Melipat	
a.	Pengertian Kegiatan Melipat.....	31
b.	Dasar-dasar Melipat	33
c.	Jenis-jenis Kertas Lipat.....	35
d.	Manfaat Belajar Melipat	36
e.	Langkah-Langkah Kerja Melipat	38
f.	Langkah Pembelajaran Pengembangan Keterampilan Motorik Halus.....	39
B.	Kajian Pustaka Relevan.....	41
C.	Hipotesis Tindakan.....	43
 BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	46
C.	Subyek dan Kolaborator Penelitian.....	46
D.	Siklus Penelitian.....	47
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
F.	Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	60
B. Analisis Data per Siklus	61
C. Analisis Data Akhir	93

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
C. Kata Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1.	Gambar Bagan Penelitian	47
3.2	Tabel Prosedur Penelitian	48
3.3	Tabel Keterampilan Motorik Halus	53
4.1	Tabel Hasil Observasi Pratindakan	62
4.2	Tabel Rekapitulasi Data Pratindakan.....	62
4.2	Grafik Hasil Persentase Rata-rata Pratindakan	63
4.3	Tabel Rekapitulasi Data Siklus I Pertemuan 1.....	70
4.4	Tabel Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1.....	71
4.5	Tabel Rekapitulasi Data Siklus I Pertemuan 2.....	72
4.6	Tabel Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2.....	73
4.7	Tabel Rekapitulasi Data Siklus I Pertemuan 3.....	74
4.8	Tabel Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 3.....	74
4.9	Grafik Persentase Siklus I.....	76
4.9	Grafik Hasil Rata-rata Persentase Siklus I.....	77
4.10	Tabel Rekapitulasi Data Siklus II Pertemuan 1	86
4.11	Tabel Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1	87
4.12	Tabel Rekapitulasi Data Siklus II Pertemuan 2	88
4.13	Tabel Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2	89
4.14	Tabel Rekapitulasi Data Siklus II Pertemuan 3	90
4.15	Tabel Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 3	90
4.16	Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II	91
4.16	Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II	92
4.16	Grafik Rata-rata Persentase Siklus II.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil RA
Lampiran 2	Daftar Siswa RA Nurul Huda Tahun 2019
Lampiran 3	Daftar Guru RA Nurul Huda Tahun 2019
Lampiran 4	Instrumen Penelitian
Lampiran 5	Hasil Observasi Pratindakan
Lampiran 6	Hasil Observasi Siklus I
Lampiran 7	Hasil Observasi Siklus II
Lampiran 8	RPPH
Lampiran 9	Dokumentasi
Lampiran 10	Penunjukan Pembimbing
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian
Lampiran 12	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 13	Transkrip Ko-Kurikuler
Lampiran 14	Sertifikat Toefl
Lampiran 15	sertifikat Imka
Lampiran 16	Sertifikat PPL
Lampiran 17	Sertifikat KKN
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi setiap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (usia 0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangannya¹. Seperti yang tertera pada Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, yaitu melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal meliputi Taman Kanak-kanak, Roudlotul Athfal atau yang sederajat².

Pengertian pendidikan anak usia dini menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak

¹ Maimunah Hasan,*Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jogjakarta : DIVA Press, 2010), hlm. 15.

² Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : PT Indeks, 2010), hlm.8.

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. PAUD dapat diselenggarakan melalui 3 jalur yaitu :

1. Jalur Formal : Taman Kanak-Kanak (TK), Raudlatul Athfal (RA), atau bentuk lainnya yang sederajat.
2. Jalur Non Formal : Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lainnya yang sederajat.
3. Jalur Informal : Pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa keluarga mempunyai peran penting dalam memberikan pendidikan, sebagaimana firman Allah SWT :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S. An Nahl : 78)⁴

³Suyadi, Ulfah Maulidya, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm.17-18.

⁴ Al-Quran dan Terjemah.

Anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Pertumbuhan dan perkembangan anak telah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Tahap perkembangan janin sangat penting untuk perkembangan sel-sel otak. Dibutuhkan makanan bergizi dan seimbang untuk mendukung proses tersebut. Beberapa ahli neurologi menemukan fakta yang menyatakan bahwa saat lahir otak bayi mengandung 100-200 miliar neuron atau sel saraf yang siap melakukan sambungan antarsel. Kemudian sekitar 50% kapasitas kecerdasan manusia telah terjadi ketika anak usia 4 tahun, dan sekitar 80% telah terjadi ketika anak berusia 8 tahun⁵.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro, Intellegensi adalah kecerdasan, yaitu sebuah istilah yang banyak dipergunakan oleh ahli psikologi, dan orang awam untuk menyatakan seseorang itu cerdas atau memiliki Intelligensi tinggi apabila dia dapat dengan cepat dan berhasil menyelesaikan soal atau tugas-tugas dan problem yang dihadapinya⁶. Kecerdasan atau intelegensi dapat dipandang sebagai kemampuan untuk belajar dari masa lalu. Kecerdasan dapat pula dipandang sebagai kemampuan seseorang

⁵ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 7.

⁶ Bety Bea Septiari, *Mencetak balita cerdas*, (Yogyakarta: Nuha medika,2012), hlm. 59.

untuk menguasai kemampuan tertentu atas aneka macam keterampilan.

Banyak teori kecerdasan salah satu teori kecerdasan membagi kecerdasan menjadi tiga macam yaitu kecerdasan intelektual yang dinyatakan dengan *intellegency quotient* (IQ), kecerdasan sosial atau (*social intelligence*), dan kecerdasan emosional atau (*emotional intelligence*). Teori lain tentang kecerdasan dari Howard Gardner yang dikenal dengan kecerdasan ganda atau *Multiple Intelligencies* (MI) yang menyatakan adanya delapan tipe kecerdasan. Delapan tipe kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan kinestetik (kemampuan gerak), linguistik verbal (kemampuan menguraikan fikiran dalam presentasi, pidato, diskusi, tulisan), logika-matematis (kemampuan menggunakan logika matematika dalam memecahkan masalah), musikal (kepekaan dengan bunyi, nada), interpersonal (kemampuan menyesuaikan diri sendiri dengan orang lain), intrapersonal (kemampuan memahami diri sendiri), visual spasial (kemampuan berpikir 3 dimensi), dan naturalistik (kemampuan memanfaatkan lingkungan).⁷ Biasanya anak memiliki lebih dari satu tipe kecerdasan, tetapi sangat jarang anak memiliki kedelapan tipe kecerdasan tersebut.

⁷ Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas...* hlm. 64.

Anak usia dini juga biasa disebut dengan *the golden age* (usia emas)⁸. Berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya. Namun, potensi tersebut dapat berkembang manakala diberi rangsangan, bimbingan, maupun bantuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya⁹. Berbagai pengalaman yang didapat oleh anak akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan hidup yang akan datang, maka kesadaran akan pendidikan anak usia dini dibangun dengan tujuan yang mempersiapkan anak menerima pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Bagi setiap orang tua mendapatkan anak yang cerdas adalah suatu dambaan. Kecerdasan bagi seorang anak, tidak hanya ditentukan oleh faktor bawaan, tetapi juga karena peran penting dari orang tuanya. Karenanya peran atau dukungan orang tua sangat penting dalam mengembangkan atau mengasah kecerdasan anak. Pada usia dini (0-6 tahun) memiliki peran penting bagi perkembangannya. Sebab pada usia itu aspek perkembangan anak berkembang sangat pesat. Oleh karena itu,

⁸ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

⁹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta : Kencana, 2011), Hlm 5.

pengembangan secara tepat menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya. Adapun aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan Agama dan Moral, Sosial Emosional, Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, dan Seni¹⁰.

Anak usia dini juga merupakan usia yang penting dalam mengasah berbagai macam keterampilan. Seperti keterampilan motorik kasar dan motorik halus. Mengasah keterampilan motorik halus sangat penting untuk mempersiapkan anak menulis atau memegang pensil. Karena itu memakai otot-otot tangan, sehingga otot tangan yang sudah dilatih atau terbiasa digunakan akan membantu anak lebih mudah untuk menulis atau memegang pensil.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak¹¹.

Karena semakin anak diberikan suatu rangsangan ataupun latihan – latihan lama kelamaan akan menjadi kebiasaan. Suyanto mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Anak Usia Dini yaitu untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*)

¹⁰ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 4.

¹¹ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran Paud*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 15.

agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa¹².

Perkembangan anak yang terdapat di Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini di atas harus dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan standar PAUD yang bertujuan dengan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, mengoptimalkan perkembangan anak serta mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan anak.

Perkembangan anak dapat dioptimalkan lewat jalur pendidikan yaitu melalui kegiatan pembelajaran. Salah satu jalur pendidikan formal untuk anak usia dini adalah Taman Kanak-kanak atau Raudlatul Atfal. Yaitu pada usia 4-6 tahun. Taman kanak-kanak dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok A pada usia 4-5 tahun dan kelompok B pada usia 5-6 tahun. Anak usia dini mempunyai potensi yang demikian besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan motoriknya artinya perkembangan keterampilan motorik sebagai perkembangan unsur kematangan dan pengendali gerak tubuh.

¹² Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 24-25.

Di RA Nurul Huda terdiri dari 3 kelas, yaitu kelompok A ada 2 kelas dan kelompok B ada 1 kelas yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok A1, A2 dan B1. Peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran disuatu kelompok, yaitu pada kelompok B1. Jumlah murid pada kelompok B1 di RA Nurul Huda banyak 16 anak, keterampilan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal, sebab beberapa anak mengalami kesulitan dalam menggerakkan otot tangan dan koordinasi mata khususnya dalam meniru bentuk, seperti dalam kegiatan menggunting pola, hasilnya kurang rapi karena tidak mengikuti garis polanya.

Dalam kegiatan melipat kertas origami, anak mengalami kesulitan ketika melipat kertas menjadi lipatan-lipatan yang lebih kecil atau menjadi sebuah bentuk. Biasanya dalam kegiatan melipat kertas anak kelompok B di RA Nurul Huda dilakukan minimal 2 kali sebulan atau per tema dan anak dapat melakukan kegiatan melipat dengan rapi pada pertemuan 5 atau ke 6 namun di RA Nurul Huda tepatnya dikelas B ada sebagian anak yang mengalami kesulitan melipat kertas menjadi lipatan yang lebih kecil dan belum bisa melipat dengan rapi atau masih dibantu oleh guru atau pendamping. Pada kasus di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelompok B mengalami kesulitan dalam pengembangan keterampilan motorik halusnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus**

Anak Di RA Nurul Huda Gunungpati Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat origami pada anak kelompok B1 di RA Nurul Huda Gunungpati?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat origami pada kelompok B di RA Nurul Huda Gunungpati.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini setelah mengkaji seperti apa Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Origami di RA Nurul Huda Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :
 - a) dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak
 - b) dapat menjadikan kegiatan pembelajaran menarik dalam kegiatan melipat origami.
- 2) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
 - a) dapat meningkatkan kreativitas guru dalam hal seni
 - b) dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengajar
- 3) Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
 - a) menjadi lebih memahami dan memperhatikan perkembangan anak dimasa mendatang.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
 - a) memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti
 - b) memberikan gambaran terkait keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat.
- 5) Bagi Lembaga Pendidikan
 - a) Dapat dijadikan bahan masukan tentang pengembangan pelaksanaan kegiatan melipat

kertas atau origami dalam mengembangkan aspek motorik halus anak.

6) Bagi peneliti lain

a) hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan rujukan untuk penelitian sejenis.

BAB II

KETERAMPILAN MOTORIK HALUS DAN MELIPAT KERTAS (ORIGAMI)

A. Deskripsi Teori

1. Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini
 - a. Definisi Keterampilan Motorik Halus

Kata keterampilan berasal dari kata terampil yang sama artinya dengan kata cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian ataupun kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil.

Definisi lain tentang keterampilan menurut Yudha dan Rudhyanto “Keterampilan adalah Kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif dan nilai-nilai moral.” Keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan. Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara keterampilan dengan perkembangan keseluruhan anak. Perkembangan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan.

Perkembangan fisik motorik anak meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik adalah suatu perubahan dalam perilaku gerak yang memperlihatkan interaksi kematangan makhluk dan lingkungannya. Perkembangan motorik merupakan perubahan gerak dari bayi hingga dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.

Depdiknas menjelaskan bahwa motorik halus adalah “gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil(halus) serta memerlukan koordinasi yang cermat, seperti menggunting mengikuti garis, menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, memasukkan kelereng ke dalam lubang, membuka dan menutup objek dengan mudah, menuangkan air ke dalam gelas tanpa berceceran, menggunakan kuas, krayon dan spidol, serta melipat kertas”¹⁶.

Menurut pengertian lain motorik halus (*fine motor skill*) yaitu suatu keterampilan menggerakkan otot dan fungsinya. Dengan kata lain motorik halus ini gerakan-

¹⁶ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Dikmenum Depdiknas, 2008), hlm. 10.

gerakannya lebih spesifik¹⁷. Ada juga yang menjelaskan Motorik halus adalah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil seperti otot jari tangan, pergelangan tangan dan lain-lain. Gerakan motorik halus terutama yang melibatkan otot tangan dan jari biasanya membutuhkan kecermatan tinggi, ketekunan dan koordinasi antara mata dan otot kecil. Semakin baik gerakan motorik halusnya membantu anak dapat berkrasi dengan baik. Gerakan motorik halus yang terlihat saat usia TK, antara lain adalah anak mulai dapat menyikat giginya, menyisir, membuka dan menutup *retsluiting*, memakai sepatu sendiri, mengancingkan pakaian, serta makan sendiri dengan menggunakan sendok dan garpu¹⁸.

Kemampuan anak dalam keterampilan motorik yang berbeda akan mengalami perbedaan pula dalam penyesuaian sosial dan pribadi anak. Contoh keterampilan berfungsi membantu anak untuk memperoleh kemandiriannya, sedangkan sebagian lainnya berfungsi untuk mendapatkan penerimaan sosial, karena tidak mungkin mempelajari keterampilan

¹⁷ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2012), hlm. 32

¹⁸ Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta:UT, 2007) hlm 1-

motorik halus secara serempak, misalnya anak hanya memusatkan perhatian untuk mempelajari benda-benda hasil roncean merupakan benda-benda hiasan yang menarik yaitu berbentuk kalung manik, anting-anting manik, gelang manik¹⁹. Selain itu dalam kegiatan melipat dibutuhkan juga kreativitas anak seperti dalam firman Allah SWT :

... كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Demikianlah, Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya, agar kamu berpikir”. (Q.S. Al Baqarah : 219)²⁰.

Ayat diatas memberikan penjelasan bahwa sebenarnya Islam pun dalam hal ke-kreativitas-an memberikan kelapangan pada umatnya untuk berkreasi dengan akal pikirannya dan dengan hati nuraninya (qalbunya) dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup di dalamnya. Bahkan, tidak hanya cukup sampai disini, dalam Al-Qur'an sendiri pun tercatat lebih dari

¹⁹ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi, 2005), hlm.143.

²⁰ Al-Quran dan Terjemah

640 ayat yang mendorong pembacanya untuk berpikir kreatif.

Jadi, Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek atau pengontrolan terhadap mesin, misalnya menetik, menjahit dan lain lain.

Berikut perkembangan motorik halus anak berdasarkan tahap usianya

a. Anak Usia 3-4 Tahun

- a) Menuang air, pasir, atau biji-bijian kedalam tempat penampungan (mangkok atau ember)
- b) Memasukkan benda kecil ke dalam botol (kerikil kecil, biji-bijian atau kertas yang dibuat kecil – kecil seperti bola)
- c) Meronce manik – manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku

b. Anak Usia 4 -6Tahun

- a) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/ kanan, miring kiri / kanan, dan lingkaran

- b) Menjiplak bentuk
 - c) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
 - d) Meniru bentuk
 - e) Menempel gambar dengan tepat
 - f) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail
 - g) Menggunakan alat tulis dengan benar²¹.
- b. Pentingnya Keterampilan Motorik Halus.

Perkembangan motorik halus sangat penting bagi anak usia dini karena usia dini merupakan masa ideal untuk mempelajari keterampilan motorik halus.

Sebagaimana diungkapkan oleh Elisabeth B Hurlock beberapa alasan yaitu sebagai berikut:

- a) Tubuh anak lebih lentur ketimbang tubuh remaja atau orang dewasa sehingga anak lebih mudah menerima semua pelajaran.
- b) Anak belum banyak memiliki keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan yang baru dipelajarinya, maka bagi anak mempelajari keterampilan lebih mudah.

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Nasional.

c) Secara keseluruhan anak lebih berani pada waktu kecil ketimbang setelah besar.

Berdasarkan pendapat diatas diketahui bahwa pada masa usia dini merupakan masa ideal untuk mempelajari keterampilan motorik halus²².

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa permainan memungkinkan anak bergerak secara bebas sehingga mampu meningkatkan kemampuan motoriknya²³. Berdasarkan uraian tersebut, sehingga dapat dipahami bahwa kemampuan perkembangan motorik halus merupakan kemampuan gerak yang baik pada anak yang amat diperlukan dalam melakukan kegiatan ataupun kegiatan apa saja. Apa bila hal ini kurang dikembangkan anak-anak menjadi tidak mandiri dan menjadi kurang percaya diri dalam lingkungan sosialnya.

Perkembangan gerak motorik halus juga berpengaruh terhadap penyesuaian diri anak dalam pergaulan terutama dalam mengikuti kegiatan sekolah nantinya. Anak – anak yang canggung dalam gerakan

²² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga) hlm. 160

²³ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak – Kanak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 21.

motorik akan menghambat keikut sertaannya dalam permainan kelompok. Hal inilah yang akan menghambatnya dalam pergaulan, dan dapat menyebabkan anak tersebut merasa dikucilkan oleh teman sepermainannya.

c. Tujuan dan Fungsi Peningkatan Motorik Halus Untuk Anak Usia Dini

Menurut Sumantri menyatakan bahwa tujuan peningkatan motorik halus di usia anak 4-6 tahun adalah:

- a) Anak mampu meningkatkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b) Anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari: seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi bendabenda.
- c) Anak mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan.
- d) Anak mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.

Perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan – gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik: dimana kemampuan koordinasi otot – otot kecil ditangan, kaki dan jari – jari sebagai perkembangan

motorik halus. Anak prasekolah sudah mulai menggunakan otot – otot halus untuk membantu berbagai kemampuan menolong diri, perkembangan motorik halus terjadi pada masa usia prasekolah seperti: menulis, mengikat tali sepatu, memasang kancing baju, menggunting, memegang kertas, melipat kertas dan mewarnai.

Menurut Hurlock fungsi perkembangan motorik halus bagianak yaitu sebagai berikut:

1) Keterampilan bantu diri

Untuk mencapai kemandiriannya, anak harus mempelajari keterampilan motorik yang memungkinkan mereka mampu melakukan segala sesuatu bagi diri mereka sendiri. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan makan, berpakaian, merawat diri dan mandi. Pada waktu anak mencapai usia sekolah penguasaan keterampilan tersebut harus dapat membuat anak mampu merawat diri sendiri dengan tingkat keterampilan dan kecekatan seperti orang dewasa.

2) Keterampilan bantu social

Untuk menjadi anggota kelompok social yang diterima di dalam keluarga, sekolah, dan tetangga anak harus menjadi anggota yang kooperatif. Untuk

mendapatkan penerimaan kelompok tersebut diperlukan keterampilan tertentu seperti membantu pekerjaan rumah atau pekerjaan sekolah.

3) Keterampilan bermain

Untuk dapat menikmati kegiatan kelompok sebaya atau untuk dapat menghibur diri di luar kelompok sebaya anak harus mempelajari keterampilan bermain bola, menggambar, melukis, dan memanipulasi alat bermain.

4) Keterampilan sekolah

Keterampilan motorik halus peserta didik di TK dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Usia prasekolah peserta didik sudah dapat dilatih melukis, menggambar, menulis dan melipat²⁴.

Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa fungsi motorik halus bagi anak usia dini yaitu sebagai keterampilan bantu diri, keterampilan bantu social, keterampilan bermain dan keterampilan sekolah.

Menurut Permendikbud No.146 Tahun 2014 perkembangan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun sebagai berikut:

²⁴ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga) hlm. 163

- 1) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran
- 2) Menjiplak bentuk
- 3) Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
- 4) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
- 5) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media²⁵.

Dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 perkembangan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun lebih lengkap, yaitu sebagai berikut :

1. Membuat garis vertical, horizontal, lengkung, miring.
2. Meniru bentuk
3. Menempel gambar dengan tepat
4. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
5. Melakukan gerakan untuk mengasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media²⁶.

²⁵ Permendikbud No 146 tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* ,(Jawa Tengah: Dinas Pendidikan, 2015), hlm 17-33.

Oleh sebab itu selama anak dalam proses tumbuh kembang, tujuan pemberian stimulus/rangsangan pada perkembangan motorik halus anak adalah untuk melatih keterampilan motorik dengan melalui seni melipat kertas sehingga gerakan jari – jari tangan anak dapat terlatih, sebab perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menguasai gerakan – gerakan otot dalam bentuk koordinasi ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari – jari. Dalam hal ini stimulus sangat penting untuk mengembangkan motorik halus anak agar jari – jari tangan anak tidak kaku.

Menurut teori Friederich Frobel dasar utama mempelajari pengetahuan dan kecekatan adalah keaktifan peserta didik itu sendiri. Cara mendidik yang baik menurut teori Frobel adalah dengan metode yang banyak memberikan kesempatan kepada anak usia dini untuk sibuk dan aktif mengerjakan, membuat, dan menciptakan sesuatu atas inisiatif sendiri. Dan bentuk pengajaran menurut teori Frobel adalah sebagai berikut:

1. Dengan ada nya permainan bentuk

²⁶ Permendikbud No.137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah:Dinas Pendidikan,2015), hlm 22

2. Alat permainan untu berfrobels (pekerjaan tangan) dengan menggunakan lidi, tanah liat, dan kertas lipat.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa bentuk pembelajaran untuk peningkatan motorik halus anak menurut teori Froble adalah dengan adanya permainan bentuk dengan menggunakan alat permainan seperti kertas lipat untuk menciptakan sesuatu bentuk yang diinginkan. Sementara itu menurut Benjamin S. Bloom menyatakan bahwa rentangan penguasaan psikomotorik ditunjukkan oleh gerakan yang kaku sampai kepada gerakan yang lancar dan luwes.

d. Prinsip-prinsip Pengembangan Motorik Halus.

Dalam rangka mengembangkan motorik halus anak usia dini di TK usia 4 – 6 tahun secara optimal, perlu diperhatikan prinsip – prinsip pengembangan yaitu sebagai berikut :

1) Memberikan kebebasan berekspresi kepada anak

Ekspresi adalah proses mengungkapkan perasaan jiwa secara jujur dan langsung dari dalam diri anak usia dini. Karena itu perlu ditanamkan dan dikembangkan.

2) Melakukan pengaturan waktu, tempat, media (alat dan bahan)

Agar dapat merangsang anak usia dini untuk kreatif. Kreativitas merupakan kemampuan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru (orisinil/asli) dari dirinya sendiri.

- 3) Memberikan bimbingan kepada anak usia dini untuk menentukan teknik/cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan berbagai media.
 - 4) Menumbuhkan keberanian dan menghindari petunjuk yang dapat merusak keberanian serta perkembangan anak usia dini.
 - 5) Membimbing anak usia dini sesuai dengan kemampuan taraf perkembangan.
 - 6) Memberikan rasa gembira dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada anak usia dini.
 - 7) Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan.
- e. Teori Belajar Keterampilan Motor Halus

Berikut teori yang dipakai peneliti sebagai landasan dalam melakukan penelitian:

Teori Belajar Behavioristik

Peserta didik akan mengalami peningkatan kemampuannya jika dalam proses pembelajaran anak diajak untuk belajar melakukan hal atau

kegiatan pembelajaran yang akan meningkatkan aspek kemampuan yang akan ditingkatkan oleh pendidik. Dalam proses belajar ini, menurut teori belajar behavioristik menekankan adanya stimulus dan respon.

Menurut Teori Behavioristik, belajar merupakan suatu bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Teori ini mengutamakan pengukuran, apa saja yang diberikan oleh guru (stimulus), dan apa saja yang dihasilkan oleh siswa (respons), semuanya harus dapat diamati dan dapat diukur²⁷.

Teori Stimulus respon dikembangkan oleh E.L. Thorndike yang terkenal dengan tiga hukumnya dalam belajar, yaitu (1) Hukum Kesiapan, (2) Hukum Latihan, dan (3) Hukum Pengaruh. Hukum Thorndike ini nantinya akan melahirkan teori penguatan (*Reinforcement*) dalam belajar. Teori

²⁷ Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), hlm. 57.

tingkah laku yang berpengaruh dalam pendidikan dan teori belajar adalah teori *operant conditioning* yang dikembangkan oleh B.F. Skinner. Gredler menyatakan bahwa operant conditioning merupakan proses mengubah tingkah laku individu dengan cara memberi penguatan (*reinforcement*) atas respon yang dikendaki dengan kehadiran stimulus. Dalam pandangan Skinner penguatan merupakan faktor penting dalam belajar.²⁸

Faktor lain yang juga dianggap penting oleh aliran behavioristik adalah faktor penguatan (*reinforcement*). Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat timbulnya respon. Bila penguatan ditambahkan (*positive reinforcement*) maka respon akan semakin kuat. Begitu juga bila penguatan dikurangi (*negatif reinforcement*) responpun akan tetap dikuatkan. Salah satu tokoh yang memperkuat teori ini adalah Skinner.²⁹

²⁸ Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi,..* Hlm. 58.

²⁹ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 21.

Aplikasi teori behavioristic dalam kegiatan pembelajaran semata tergantung, dari beberapa hal seperti : tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, karakteristik pembelajaran, media dan fasilitas pembelajaran yang tersedia.³⁰

f. Jenis – jenis Kegiatan Motorik Halus.

Motorik halus mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Kemampuan motorik halus ada bermacam-macam antara lain:

a) Menggambar

Kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak juga merupakan kegiatan mengasah imajinasi anak lebih luas lagi.

b) Mewarnai

Merupakan kegiatan yang berpusat pada koordinasi tangan dan mata juga mengajarkan anak tentang berbagai macam warna.

³⁰ Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), hlm 97.

c) Meronce.

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melatih koordinasi mata dengan jari tangan, mengenal konsep warna dan keserasian, merangsang kreativitas.

d) Kolase.

Merupakan gambar yang dibuat dari potongan kertas atau material lain yang ditempel.

e) Menggunting

Kegiatan menggunting tidak hanya menyenangkan, kegiatan menggunting juga melatih keterampilan motorik halus anak. Mulai dari garis lurus, garis zigzag, garis lengkung, bentuk geometri hingga pola hewan. Kegiatan menggunting ini bertujuan untuk melatih koordinasi tangan dan mata yang merupakan persiapan menulis.

f) Menulis

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut. Pada

dasarnya pembelajaran menulis di TK dapat dilaksanakan selama dalam batas-batas aturan pengembangan motorik anak usia TK.

g) Melipat.

Merupakan salah satu kegiatan mencipta seni rupa tiga dimensi. Melipat pada hakikatnya merupakan kegiatan keterampilan tangan untuk menciptakan bentuk-bentuk tertentu tanpa menggunakan lem atau perekat. Keterampilan ini membutuhkan keterampilan koordinasi tangan dengan mata, ketelitian dan kerapihan serta kreativitas kegiatan melipat jika disajikan sesuaidengan minat anak, akan memberikan keasyikan dan kegembiraan serta kepuasan³¹.

Koordinasi mata dan tangan memiliki 2 aspek yaitu;	
Kemampuan menolong diri sendiri (<i>self help skill</i>) kemampuan untuk menolong diri sendiri misalnya:	Kemampuan untuk pembelajaran, Koordinasi tangan dan mata anak dapat dilatih dengan banyak melakukan aktivitas misalnya:
<ol style="list-style-type: none"> 1) Mencuci tangan 2) Menyisir rambut 3) Menggosok gigi 4) Memakai pakaian 5) Makan dan minum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka bungkus permen 2. Membawa gelas berisi air tanpa tumpah 3. Membawa bola di atas

³¹ Sumantri, MS. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta : Depdiknas, Dirjen Dikti, 2010), hlm. 145

sendiri, dan lain sebagainya.	piring tanpa jatuh 4. Mengupas buah 5. Bermain playdough 6. Meronce, menganyam, menjahit 7. Melipat 8. Menggunting 9. Mewarnai, menggambar, dan menulis 10. Menumpuk mainan
-------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Makin banyak gerakan yang dilakukan anak, maka makin banyak pula koordinasi yang diperlukannya. Karena itu, anak akan mendapatkan banyak kegiatan yang menunjang motorik halus dan kasar, yang tentunya dirancang dengan baik sesuai dengan usia perkembangan anak³².

2. Kegiatan Melipat.

a. Pengertian Kegiatan Melipat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan/kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan.

Istilah origami berasal dari bahasa Jepang. Ori berarti “melipat” dan Kami berarti “kertas”. Kemudian

³² Martinis Yamin, *Jamilah Sabri Sanan, Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hlm. 134-137.

orang – orang mengartikan origami sebagai seni melipat kertas³³.

Menurut Maya Hirai melipat/origami adalah sebuah seni melipat kertas. Artinya dengan bahan dasar kertaslah kreativitas seni ini dilakukan dan dikembangkan. Bila kemudian ada yang menggunakan bahan plastik, aluminium foil, kain dan bahan-bahan lain selain kertas, hal tersebut merupakan perkembangan selanjutnya yang banyak dilakukan oleh para seniman. Akan tetapi secara prinsip kertaslah yang menjadi media dasar origami³⁴.

Melipat merupakan salah satu kegiatan mencipta seni rupa tiga dimensi. Melipat biasanya menggunakan kertas. Seni melipat kertas dinamakan juga origami. Kertas tersebut dapat dibuat berbagai macam bentuk seperti burung, perahu, bunga, kincir air dan sebagainya sesuai imajinasi anak³⁵

Kegiatan melipat untuk anak-anak merupakan bentuk aktivitas yang sangat menyenangkan.

³³ Pramana Sukmajati, *Seri Keterampilan Kamu Bisa Origami Dan Kirigami*, (Bogor: Yudhistira), hlm 6

³⁴ Maya Hirai, *30 Melipat/origami Favorit*, (Jakarta: Prognessio, 2007), hlm. iv

³⁵ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 76

Keberhasilan melipat terpancar dalam ekspresi anak saat mampu menyelesaikan lipatannya. Tidak hanya rasa senang yang didapatkan dari kegiatan melipat namun juga penyaluran kreativitas dan imajinasi anak, dan yang terpenting adalah keterampilan dalam mengontrol dan melatih motorik halus. Belajar untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam mengikuti langkah-langkah pembuatan suatu model lipatan adalah bentuk belajar sambil bermain. Semua hal tersebut di atas sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan anak memasuki usia sekolah³⁶.

Berkreasi dengan kertas adalah kegiatan yang sangat menyenangkan. Dengan alat pendukung seperti gunting, lem, pensil, kawat, benang, karton dan lain-lain, bentuk – bentuk yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai hiasan dinding, kartu ucapan, album foto, atau pembungkus kado³⁷.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seni melipat kertas atau Origami adalah melipat kertas untuk membuat suatu model, maka ketika seorang anak berorigami, ia

³⁶ Sumantri, MS. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta : Depdiknas, Dirjen Dikti, 2010), hlm. 145

³⁷ Pramana Sukmajati, *Seri Keterampilan Kamu Bisa Origami Dan Kirigami*, (Bogor: Yudhistira), hlm 7

sedang belajar membuat dari selembar kertas (atau lebih) menjadi sebuah model sesuai dengan kemampuan dan kesukaannya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa origami merupakan kegiatan seni yang dilakukan dengan menggunakan bahan dasar kertas dan dengan selembar kertas atau lebih dapat membentuk sesuatu model yang di inginkan.

b. Dasar-Dasar Melipat

Kegiatan melipat kertas dalam pelaksanaannya haruslah mengikuti tuntunan dasar-dasar melipat, ini bertujuan agar kegiatan melipat kertas mudah untuk diikuti anak-anak. Dasar-dasar melipat adalah sebagai berikut:

- a) Gunakan jenis kertas yang secara khusus dipersiapkan untuk melipat. Kertas lipat biasanya sudah dikemas dalam bungkus plastik berbentuk bujur sangkar dalam berbagai ukuran dan warna. Melipat juga dapat menggunakan jenis kertas HVS, kertas koran, kertas sukung/marmer, kertas payung, kertas buku tulis, dan sejenisnya. Sedangkan mengenai ukuran dan warnanya dapat disesuaikan dengan bentuk atau model lipatan yang akan dibuat termasuk melipat dengan menggunakan kertas tisu.

- b) Setiap model lipatan, ada yang dibuat dari kertas berbentuk bujur sangkar, bujur sangkar ganda, empat persegi panjang, dan segi tiga. Misalnya untuk lipatan model rumah, perahu, bunga, gelas, bola kotak dibuat dengan menggunakan kertas berbentuk bujur sangkar, model katak lompat menggunakan kertas bujur sangkar ganda. Lipatan model perahu layar, kapal terbang, mainan topeng mamakai kertas empat persegi panjang. Lipatan model ikan dapat dibuat dari kertas berbentuk segi tiga. Setiap model akan dapat dibuat dari kertas berbentuk segi tiga. Setiap model lipatan tidak selalu menggunakan kertas berbentuk bujur sangkar.
- c) Untuk memudahkan melipat berdasarkan gambar kerja (pola), kenalilah petunjuk dan langkah-langkah pembuatannya. Petunjuk melipat ditandai dengan garis anak panah sesuai arah yang dimaksudkan dalam tahapan lipatan. Misalnya lipatan ke tengah, lipatan rangkap, lipatan sudut, hasil lipatan dibalik, hasil lipatan ditarik dan sebagainya.

d) Kualitas hasil lipatan ditentukan oleh kerapian dan ketepatan teknik melipat, mulai dari awal sampai selesai³⁸.

c. Jenis-Jenis Kertas Origami

Bahan dasar yang dipakai dalam pembelajaran melipat kertas atau origami hanyalah kertas³⁹. Pada anak usia dini biasanya kertas yang dipakai untuk melipat adalah kertas yang berwarna atau kertas yang khusus untuk melipat. Karena pada anak usia dini kegiatan melipat kertas atau origami merupakan tahapan untuk melatih motorik halus anak sehingga memakai kertas yang mudah dilipat dan yang memiliki warna atau bercorak untuk menarik anak agar lebih senang ketika sedang melakukan kegiatan melipat kertas atau origami.

Namun tidak hanya kertas warna, bisa juga yang dipakai untuk melipat yaitu dengan menggunakan kertas kado, kertas HVS, kertas koran, kertas bekas kalender, kertas karton bekas bungkus susu formula,

³⁸ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi, 2005), hlm 100-101.

³⁹ Pramana Sukmajati, *Seri Keterampilan Kamu Bisa Origami Dan Kirigami*, (Bogor : Yudhistira,), hlm 12.

ataupun dari bahan bekas lain yang sudah tidak digunakan⁴⁰.

Seni origami tradisional tidak memperkenankan memakai alat bantu seperti gunting dan lem. Namun, sekarang banyak orang yang memakai alat bantu gunting dan lem untuk mempercantik hasil origaminya.

d. Manfaat Belajar Origami.

Adapun kegunaan dan manfaat jika anak diajarkan origami secara konsisten sejak usia dini adalah:

- a) Anak akan semakin akrab dengan konsep-konsep dan stilah-istilah Matematika geometri, karena pada saat seorang guru menerangkan origami akan sering menggunakan istilah matematika geometri contohnya: garis, titik, perpotongan 2 buah garis, titik pusat, segi tiga, dll.
- b) Bermain origami akan meningkatkan keterampilan motorik halus anak, yaitu dengan menekan kertas menggunakan ujung-ujung jari merupakan latihan yang efektif untuk melatih motorik halus anak.
- c) Kegiatan melipat kertas juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk, dari

⁴⁰ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.76

kertas yang dilipat-lipat akan menjadi suatu bentuk benda.

- d) Kegiatan melipat membuat anak lebih berimajinasi
 - e) Kegiatan melipat membantu anak belajar meniru / mengikuti arahan.
 - f) Kegiatan melipat membantu anak belajar seni / berkarya⁴¹
- e. Langkah Kerja Melipat

Langkah kerja melipat sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan, dimulai dengan menentukan bentuk, ukuran, dan warna kertas yang digunakan untuk kegiatan melipat. Juga dipersiapkan bahan pembantu dan alat yang diperlukan sesuai model yang akan dibuat.
- b) Tahap pelaksanaan, yaitu membuat lipatan tahap demi tahap sesuai gambar pola (gambar kerja) dengan rapi menurut batas setiap tahapan lipatan sampai selesai.
- c) Tahap penyelesaian, yaitu melengkapi bagian-bagian tertentu pada hasil lipatan.⁴²

⁴¹ Hirai Maya, *Kreasi Origami Favorit*, (Jakarta : Kawan Pustaka, 2010), hlm 8

⁴² Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Melipat lurus dan melipat miring perlu diberikan sebagai dasar dalam melatih kemampuan anak pada kegiatan melipat kertas ke berbagai arah atau posisi dengan menggunakan beberapa ukuran kertas. Melipat lurus dan melipat miring merupakan cara/pendekatan yang harus dilakukan dalam pembuatan suatu model lipatan.

- f. Langkah Pembelajaran Pengembangan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat atau Origami.

Seorang Guru dalam mengajarkan melipat kertas atau origami, hendaknya mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada. Adapun petunjuk mengajarkan melipat kertas atau origami adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dalam memberikan peragaan langkah-langkah melipat pada anak TK supaya menggunakan peraga yang ukurannya cukup besar (lebih besar) dari 24 kertas lipat yang digunakan oleh siswa. Selain itu lengkapi peragaan tersebut dengan gambar langkah-langkah meliputi yang ditempelkan di papan tulis dan contoh hasil melipat yang sudah jadi dengan baik.

- 2) Setiap tahapan melipat yang sudah dibuat oleh siswa hendaknya diberikan penguatan oleh guru misalnya “ rapikan lipatan”, haluskan/setrika lipatan yang sudah dibuat dan sebagainya.
- 3) Bila siswa sudah selesai membuat satu model/bentuk lipatan dapat diberikan kesempatan untuk mengulangi melipat lagi agar setiap anak memiliki keterampilan sendiri membuat lipatan tanpa bantuan bimbingan dari guru.

Metode pembelajaran yang dipakai peneliti yaitu metode demonstrasi. Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru untuk membelajarkan anak agar mencapai kompetensi yang ditetapkan. Metode demonstrasi dilakukan dengan cara mempertunjukkan atau memperagakan suatu cara atau suatu keterampilan. Tujuannya agar anak memahami dan dapat melakukannya dengan benar, misalnya, mengupas buah, memotong rumput, menahan bunga, mencampur warna, menipu balon kemudian melepaskannya, menggosok gigi, mencuci tangan, dan lain-lain.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka sering disebut juga tinjauan pustaka. Kajian pustaka menjelaskan kajian yang relevan yang dilakukan sselama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih dan perlu untuk dikaji melalui penelitian skripsi.

Pada dasarnya suatu penelitian yang akan dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang hampir sama diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Sidra “ Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari Di Raudhatul Athfal Al-Qur’an Thawalib Padangpanjang”. penelitian tersebut merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melukis dengan jari di Raudhatul Athfal Al-Qur’an Thawalib Padangpanjang. Dari hasil penelitian kemampuan motorik halus anak di Raudhatul Athfal Al-Qur’an Thawalib Padangpanjang pada tahun ajaran 2011/2012 melakukan sebanyak dua siklus yang hasilnya kemampuan motorik halus anak meningkat⁴³.

⁴³ Sidra, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari Di Raudhatul Athfal Al-Qur’an Thawalib*

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Indriyani “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggungting Dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A Tk Aba Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A di TK ABA Gendingan yang berjumlah 19 anak. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014. Hasil penelitian keterampilan motorik halus Pra Tindakan kriteria kurang baik dengan nilai rata-rata keterampilan motorik halus sebesar 47.3%. Hasil penelitian Siklus I kriteria cukup dengan nilai rata-rata keterampilan motorik halus sebesar 62.2%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I telah berhasil meningkatkan keterampilan motorik halus tetapi belum mencapai indikator keberhasilan sehingga diperlukan siklus selanjutnya. Hasil Siklus II pencapaian kriteria baik dengan nilai rata-rata keterampilan motorik halus sebesar 84.1%.

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan mempunyai hubungan yang identik yaitu tentang meningkatkan

keterampilan motorik halus anak. Sedangkan perbedaan terletak pada penekanan kajian tentang penerapan kegiatan melipat origami untuk meningkatkan keterampilan motorik halus. Selain itu tempat penelitian juga berbeda⁴⁴.

Dari penelitian yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dari setiap penelitian yaitu Penelitian tersebut di atas walaupun berbeda akan tetapi masih berhubungan dengan penelitian di atas mendukung penelitian ini. Penelitian ini menekankan pengembangan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas atau origami.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan tindakan yang di lakukan untuk memecahkan suatu masalah pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh guru kelas dengan suatu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hipotesis yang akan peneliti lakukan adalah Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Dapat Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak

⁴⁴ Fitria Indriyani *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A Tk Aba Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta*, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=meningkatkan+motorik+halus+melaui+kegiatan+menggunting>. Diakses 13 maret 2019.

Pada Kelompok B Di RA Nurul Huda Gunungpati Tahun
2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berangkat dari permasalahan di kelompok B RA Nurul Huda dimana keterampilan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Dengan demikian diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak yaitu melalui kegiatan melipat kertas.

Dapat di simpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian tindakan kelas yang direncanakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode eksperimen yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan dua siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), *reflection* (refleksi).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm 2.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di RA Nurul Huda Gunungpati. Peneliti memilih tempat ini dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan sekolah yang dekat dengan dengan peneliti.

2. Waktu Peneliti

Waktu pelaksanaan penelitian ini rencana akan dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu bulan September 2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B RA Nurul Huda Gunungpati tahun 2019.

Subjek dan Kolaborator Penelitian

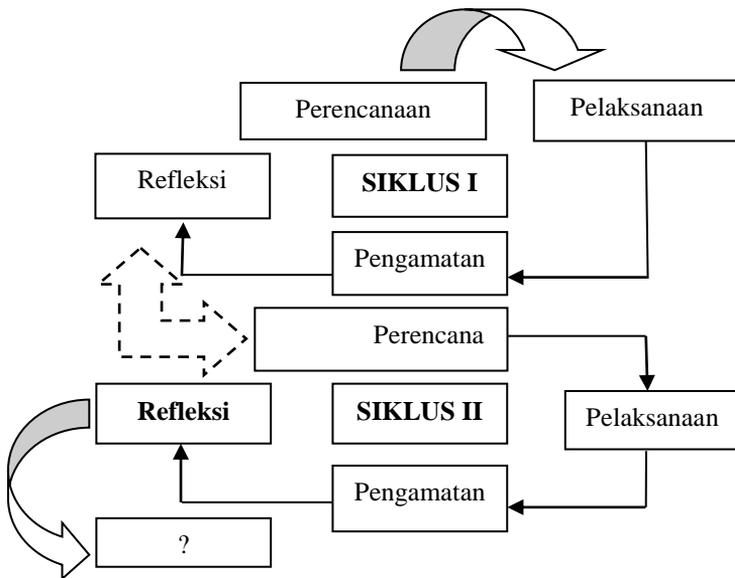
Subjek penelitian meliputi siswa siswi kelompok B RA Nurul Huda Gunungpati yang berjumlah 16 anak dengan komposisi anak laki-laki 9 dan anak perempuan 7. Usia rata-rata siswa 5-6 tahun.

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas merupakan orang yang bekerjasama dan membantu mengumpulkan data-data penelitian yang dilakukan oleh penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi kolaborator adalah Bu Priyatiningih, S.Pd.I (Guru Kelas).

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam bentuk siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Banyaknya siklus yang akan diambil tergantung dari bagaimana tercapainya indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

Putaran dari setiap siklus akan dijelaskan dalam bagan rancangan penelitian yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar.1

Kegiatan	Siklus 1	Siklus II
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan indikator : siswa dapat melipat sesuai bentuk 2. Guru menyiapkan bahan untuk melipat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran 3. Menyiapkan lembar observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan indikator : siswa dapat melipat sesuai bentuk 2. Guru menyiapkan bahan untuk melipat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran 3. Menyiapkan lembar observasi
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan anak 2. Guru menyiapkan bahan permainan 3. Guru menjelaskan tentang kegiatan melipat 4. Guru mendemonstrasikan cara melipat kertas hingga membentuk sebuah bentuk 5. Anak melakukan kegiatan melipat 6. Guru melakukan observasi kepada anak yang melakukan kegiatan melipat kertas. 7. Anak bercerita tentang bagaimana perasaannya ketika melakukan kegiatan melipat kertas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan anak 2. Guru menyiapkan bahan permainan 3. Guru menjelaskan tentang kegiatan melipat 4. Guru mendemonstrasikan cara melipat kertas hingga membentuk sebuah bentuk 5. Anak melakukan kegiatan melipat 6. Guru melakukan observasi kepada anak yang melakukan kegiatan melipat kertas. 7. Anak bercerita tentang bagaimana perasaannya ketika melakukan kegiatan melipat kertas

	8. Siswa mengumpulkan hasil melipat kertas	8. Siswa mengumpulkan hasil melipat kertas
Observasi	Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi	Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi
Refleksi	Penelitian mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan indikator, apabila belum sesuai maka dilakukan siklus II	Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas dari siklus II diharapkan kemampuan motorik halus sudah sesuai pada anak kelompok B di RA Nurul Huda Gunungpati tahun 2019

Tabel. 2 Prosedur Penelitian

1) Siklus 1

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti dan guru kelas menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan. Persiapan tersebut berupa penentuan tujuan atau indikator yang hendak dicapai, dalam pengambilan indikator dilihat pada kemampuan anak kelompok B yang terdapat pada Permendikbud No.137 Tahun 2014 dimana kemampuan tersebut masih belum optimal. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan penerapan metode Demonstrasi, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan kegiatan melipat, serta membuat lembar

observasi berupa *checklist*. Lembar checklist bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

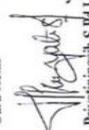
No	Nama	Kemampuan anak cerampil dalam melipat				Kemampuan anak mentru membuat lipatan				Kemampuan anak berkreativitas dengan lipatan				Kemampuan anak menmpel gambar dengan tepat				Kemampuan anak membuat garis vertikal, horisontal, lengkung kiri/kanan, miring				Skor	Presentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1																							
2																							

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)
Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)
Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kepala RA Nurul Iudha

 Titik Yuniarti, S.Pd.I


Guru Kelas

 Priyatiningsh, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

 Widya Fajar Oktaviana

b) Pelaksanaan dan observasi

Pada tahap ini, peneliti yang sekaligus bertindak sebagai pengajar melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Disamping itu pula, guru kelas selaku observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pengajar dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama².

Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pelaksanaan pembelajaran. Melalui observasi akan diperoleh data-data maupun informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan terlaksana atau tidaknya indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dan diakhir setiap tindakan, peneliti memberikan tes yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

c) Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah tahapan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti dan observer menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan evaluasi.

² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hlm 19.

Kemudian melakukan diskusi untuk membahas kekurangan-kekurangan dalam proses tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya mengadakan perbaikan dengan tujuan agar pelaksanaan tindakan berikutnya memberikan hasil yang lebih baik dan maksimal.

2) Siklus II

Pada prinsipnya semua kegiatan siklus I sama dengan siklus II. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Dalam siklus II langkah-langkah sama dengan siklus I, salah satunya meninjau kembali rencana pembelajaran dengan melakukan revisi hasil evaluasi siklus I, serta mencari alternative pemecahan masalah yang telah dihadapi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian. Dalam hal ini penulis akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai peningkatan keterampilan anak yang ada di kelompok B RA Nurul Huda Gunungpati. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi, observasi peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat origami. Teknik

observasi ini ditunjukkan kepada aktivitas guru dalam mengajar dan peserta didik. Adapun cara yang digunakan yaitu peneliti membuat pedoman untuk observasi berupa alat bantu, seperti buku catatan serta kamera³.

Table 3.3 Keterampilan Motork Halus Anak

No.	Aspek	Komponen	Penilaian
1.	Keterampilan Motorik Halus	Kemampuan anak terampil dalam melipat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika anak mampu melipat dengan hasil lipatan tepat pada garis lipat 2. Jika anak melipat dengan hasil lipatan kurang tepat pada garis lipat 3. Jika anak melipat dengan hasil lipatan belum tepat pada garis lipat 4. Jika anak belum mampu sama sekali melipat tepat pada garis lipat
		Kemampuan anak meniru membuat lipatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika anak mampu melipat kertas (origami) 100% sesuai dengan tahapan/cara melipatnya 2. Jika anak mampu melipat kertas

³ S. Eko Putro Widoyoko, Penelitian Hasil Pembelajaran Di Sekolah, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm, 145.

			<p>(origami) 75% sesuai dengan tahap/cara melipatnya</p> <p>3. Jika anak mampu melipat kertas (origami) 50% sesuai dengan tahap/cara melipatnya</p> <p>4. Jika anak mampu melipat kertas (origami) 25% sesuai dengan tahap/cara melipatnya</p>
		Kemampuan anak berkreativitas dengan lipatan	<p>1. Jika anak dapat membuat lipatan dan menghias bentuk lipatan tersebut</p> <p>2. Jika anak dapat membuat lipatan namun belum bisa menghias lipatannya</p> <p>3. Jika anak belum dapat membuat lipatan namun bisa menghias lipatannya</p> <p>4. Jika anak belum dapat membuat lipatan dan menghias lipatannya</p>
		Kemampuan anak menempel gambar	<p>1. Jika anak mampu menempel</p>

		dengan tepat	<p>dengan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Jika anak kurang mampu menempel dengan tepat 3. Jika anak belum mampu menempel dengan tepat 4. Jika anak tidak bisa sama sekali menempel dengan tepat
		Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertikal, horizontal, lengkung, miring. 2. Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertikal, horizontal, lengkung. 3. Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertikal, horizontal. 4. Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertikal

b) Dokumentasi

Studi documenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik⁴.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang⁵.

Metode ini sumber datanya berupa catata media masa, atau dokumen-dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan obyek penelitian⁶.

Dari sumber data tersebut peneliti dapat memanfaatkan untuk menafsirkan berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas (origami) di kelompok B RA Nurul Huda Gunungpati Tahun 2019.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menurut Bogdan, menyatakan bahwa analisis data adalah menyusun secara

⁴ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm, 221.

⁵ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm, 82.

⁶ Snapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm, 53.

sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi selama penelitian berlangsung dan catatan lapangan sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain⁷.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata

Nilai rata-rata anak dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai anak

N : jumlah anak

b. Ketuntasan kelompok

Ketuntasan kelompok merupakan data mengenai prestasi belajar dari setiap siklus yang diperoleh dari hasil tes dan hasil pembelajaran secara keseluruhan setelah diterapkannya kegiatan meliputi, adapun langkah perhitungan menggunakan

⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm 374.

rumus sederhana menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan, yaitu :

- a. Kriteria baik, yaitu 76% - 100%
- b. Kriteria cukup, yaitu 56% - 75%
- c. Kriteria kurang baik, yaitu 45% - 55%
- d. Kriteria tidak baik, yaitu kurang dari 40%⁸.

Kriteria Penilaian

Maka dalam bentuk persenan diperoleh sebagai berikut :

BB = Belum Berkembang (Skor kurang dari 49%).

MB = Mulai Berkembang (Skor 50%-69%).

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Skor 70%-79%)

BSB = Berkembang Sangat Baik (Skor 80%-100%)⁹.

1. Indikator Keberhasilan

Tindakan yang diambil peneliti dikatakan berhasil jika sebagian peserta didik mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 75% indikator keberhasilan.

⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm 208.

⁹ Direktorat, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011) hlm. 4

Dengan menunjukkan hasil keterampilan motorik halus mereka melalui Kemampuan anak terampil dalam melipat, Kemampuan anak meniru membuat lipatan, Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan, Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat, Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan kegiatan melipat kertas maka dapat dikatakan terjadi peningkatan keterampilan motorik halus pada anak Kelompok B RA Nurul Huda Gunungpati Kota Semarang.

BAB IV

**DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
KEGIATAN MELIPAT KERTAS (ORIGAMI)**

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Pendirian RA NURUL HUDA

Raudlotul Athfal (RA) Nurul Huda berdiri pada tanggal 01 Juli 1982 yang di dirikan oleh Tokoh Masyarakat. Pada saat itu belum memiliki ruang kelas. Pembelajaran dilaksanakan di rumah warga. Karena antusias wali murid akhirnya didirikan sebuah bangunan di tanah milik pemerintah. Dengan Dana dari swadaya masyarakat. Mulai saat itu, RA Nurul Huda bernaung dibawah Yayasan Al Ma'arif. Alhamdulillah sampai sekarang RA Nurul Huda masih diminati oleh masyarakat, dengan adanya jumlah siswa yang masih diatas standar. Sejak September 2015 RA Nurul Huda berada di bawah naungan Yayasan Nurul Huda Randusari yang di Ketuai oleh Bapak Saud Suparman. Dan sudah memiliki Akta Pendirian sendiri.

2. Status RA

Menerangkan status lembaga secara administratif Raudhatul Athfal NURUL HUDA berstatus Swasta, berdiri pada tanggal 01 Juli 1982 dan telah memiliki izin

operasional dari Kementerian Agama Kota Semarang Nomor wk/5-b/RA/368/Pgm/1987 untuk program Roudhotul Atfal dan Belum akreditasi

B. Analisis Data Per Siklus

Deskripsi Hasil Pratindakan

Hasil penelitian dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas melalui kegiatan melipat kertas untuk meningkatkan motorik halus anak di RA Nurul Huda Semarang pada Kelompok B. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut: Hasil pengamatan awal dapat disimpulkan bahwa Anak-anak di RA Nurul Huda Semarang ini kurang menyukai kegiatan melipat kertas, oleh karena itu untuk meningkatkan kegiatan tersebut harus sering dilatih agar anak terampil dalam melipat atau pun membuat kreasi sendiri.

Hasil pengamatan peneliti terhadap peningkatan pemahaman melipat kertas pada anak melalui kegiatan melipat sebelum diberikan tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Observasi Pratindakan.

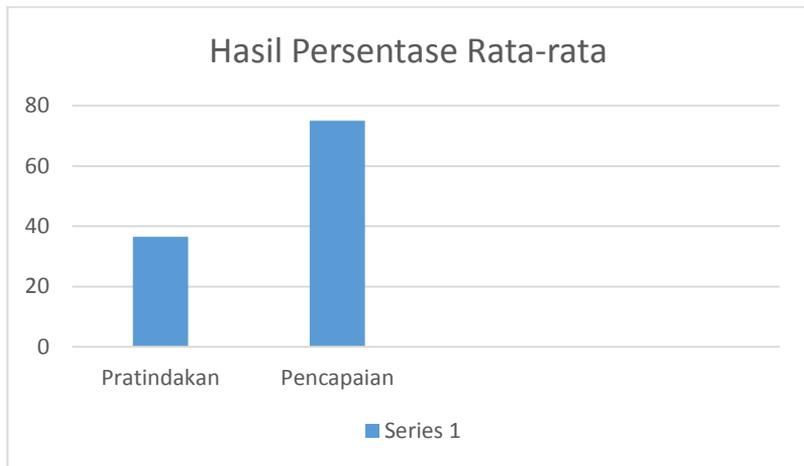
No	Nama Anak	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1.	Billy	7	35,00	BB
2.	Sawariqul	7	35,00	BB
3.	Almira	6	30,00	BB
4.	Ara	8	40,00	BB
5.	Aufa	6	30,00	BB
6.	Hening	10	50,00	BB
7.	Intan	7	35,00	BB
8.	Maureen	8	40,00	BB
9.	Alfatih	7	35,00	BB
10.	Arsy	8	40,00	BB
11.	Neysa	7	35,00	BB
12.	Primus	6	30,00	BB
13.	Rafi	5	25,00	BB
14.	Rayhan	9	45,00	BB
15.	Galih	6	30,00	BB
16.	Yumna	10	50,00	BB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)				100%

Tabel 4.2. Rekapitulasi Data Pratindakan.

No	Aspek Keterampilan Motorik Halus	Persentase
1.	Kemampuan anak terampil dalam melipat	31,25%
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	39,06%
3.	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	35,94%
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	29,69%
5.	Kemampuan anak membuat garis vertikal,	46,88%

	horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan	
Rata-rata		36,56
Indikator Keberhasilan		75

Grafik 4.2. Hasil Persentase Keterampilan Motorik Halus Rata-rata Pratindakan.



Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa anak-anak kurang memahami tentang kegiatan melipat kertas. Untuk itu perlu dilatih sesering mungkin supaya anak terbiasa melipat kertas dengan rapi dan baik. Meskipun kegiatan melipat kertas kurang disenangi anak-anak kita tetap memberikan yang terbaik untuk mereka agar dalam melipat kertas tidak salah memberikan bentuk lipatan yang anak sukai ataupun belum pernah melipatnya.

Untuk mendapatkan hasil yang menarik dan baik anak-anak harus berlatih. Maka dari itu dilakukanlah suatu tindakan penelitian.

Deskripsi Siklus 1

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan, membuat RPPH, menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan berupa media kertas. Menyiapkan lembar observasi untuk siswa.

2. Pelaksanaan dan Observasi

a) Pelaksanaan

Siklus I terdiri atas tiga kali pertemuan, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 September 2019, pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 September 2019, dan pertemuan III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 September 2019 dengan Tema Aku Hamba Allah dan Sub Tema Kesukaanku. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar *checklist*.

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 9 September 2019 pukul 07.30-10.00 WIB di RA B. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti dan kolaborator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk

penelitian. Media yang digunakan untuk kegiatan melipat kertas adalah kertas lipat berukuran sedang untuk anak. Kertas lipat yang dipakai oleh kolaborator dalam pembelajaran melipat kertas berukuran lebih besar dengan kertas yang dibagikan ke anak, ini bertujuan agar dalam praktek melipat kertas melipat kertas, peserta didik dapat melihat lebih jelas tahapan-tahapan dalam melipat.

A. Kegiatan Pembuka

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam makanan.
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Menjelaskan materi tentang makanan kesukaanku.
2. Bermain melipat kertas bentuk ikan
3. Bermain mewarnai gambar ikan

4. Bermain menghubungkan angka sampai membentuk gambar ikan
- C. Istirahat
1. Cuci tangan
 2. Berdoa sebelum makan
 3. Makan bersama
 4. Berdoa sesudah makan
- D. Recalling
1. Bertanya bagaimana perasaan anak
 2. Tanya jawab tentang materi makanan dan permainan
 3. Bernyanyi tentang makanan
- E. Kegiatan Penutup
1. Berdoa sebelum pulang
 2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
 3. Memberikan pesan kepada anak
 4. Salam
 5. Pulang

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 12 September 2019 pukul 07.30-10.00 WIB di RA B. Sebelum dimulai pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan melipat kertas,

seperti: kertas lipat, papan hasil karya dan spidol yang dipergunakan untuk memberi hiasan pada hasil lipatan.

A. Kegiatan Pembuka

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam makanan.
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Menjelaskan materi tentang manfaat makanan.
2. Bermain melipat kertas bentuk ikan
3. Bermain menggambar gambar ikan
4. Bermain kolase gambar ikan

C. Istirahat

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

D. Recalling

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi makanan dan permainan
3. Bernyanyi tentang makanan

E. Kegiatan Penutup

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang

Pertemuan III dilaksanakan pada hari Senin, 16 September 2019 pukul 07.30-10.00 WIB di RA B. Sebelum dimulai pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang digunakan untuk kegiatan melipat kertas seperti: kertas lipat, papan hasil karya dan spidol yang dipergunakan untuk memberi hiasan pada hasil lipatan.

A. Kegiatan Pembuka

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing

4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam makanan.
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Menjelaskan materi tentang makanan kesukaanku.
2. Bermain melipat kertas bentuk ikan
3. Bermain mewarnai gambar ikan
4. Bermain menghubungkan angka sampai membentuk gambar ikan

C. Istirahat

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

D. Recalling

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi makanan dan permainan
3. Bernyanyi tentang makanan

E. Kegiatan Penutup

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang

b) Observasi

Hasil observasi Pertemuan I memperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pertemuan I dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3. Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Siklus 1 Pertemuan 1.

No	Aspek Keterampilan Motorik Halus	Persentase
1.	Kemampuan anak terampil dalam melipat	37,50%
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	43,75%
3.	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	37,50%
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	35,95%
5.	Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan	53,13%
Rata-rata		41,56%
Indikator Keberhasilan		75%

Berdasarkan hasil observasi pertemuan 1 terbukti masih banyak anak yang belum terampil dalam membuat lipatan, menempel gambar dengan tepat, anak belum kreatif, dan meniru bentuk, namun pada kegiatan membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring sudah baik. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4. Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Anak	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1.	Billy	8	40	BB
2.	Sawariqul	8	40	BB
3.	Almira	8	40	BB
4.	Ara	9	45	BB
5.	Aufa	7	35	BB
6.	Hening	10	50	MB
7.	Intan	7	35	BB
8.	Maureen	9	45	BB
9.	Alfatih	8	40	BB
10.	Arsy	10	50	MB
11.	Neysa	9	45	BB
12.	Primus	7	35	BB
13.	Rafi	6	30	BB
14.	Rayhan	9	45	BB
15.	Galih	6	30	BB
16.	Yumna	12	60	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)				19%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)				81%

Hasil observasi Pertemuan 2 diperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pada pertemuan 2 dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B sudah mulai meningkat.

Tabel 4.5. Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aspek Keterampilan Motorik Halus	Persentase
1.	Kemampuan anak terampil dalam melipat	46,88%
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	56,25%
3.	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	40,63%
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	40,63%
5.	Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan	57,81%
Rata-rata		48,44%
Indikator Keberhasilan		75%

Berdasarkan hasil observasi pertemuan II keterampilan anak dalam melipat, meniru bentuk, kreatif, menempel gambar dan membuat garis sudah meningkat namun belum maksimal. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6. Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama Anak	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1.	Billy	9	45	BB
2.	Sawariqul	9	45	BB
3.	Almira	11	55	MB
4.	Ara	11	55	MB
5.	Aufa	8	40	BB
6.	Hening	11	55	MB
7.	Intan	8	40	BB
8.	Maureen	11	55	MB
9.	Alfatih	10	50	MB
10.	Arsy	10	50	MB
11.	Neysa	10	50	MB
12.	Primus	9	45	BB
13.	Rafi	7	35	BB
14.	Rayhan	10	50	MB
15.	Galih	8	40	BB
16.	Yumna	13	65	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)				56%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)				44%

Hasil observasi Pertemuan III diperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pada pertemuan ke3 dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B masih belum maksimal. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7. Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Siklus 1 Pertemuan 3.

No	Aspek Keterampilan Motorik Halus	Persentase
1.	Kemampuan anak terampil dalam melipat	54,69%
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	59,38%
3.	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	54,69%
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	56,25%
5.	Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan	60,94%
Rata-rata		57,19%
Indikator Keberhasilan		75

Berdasarkan hasil observasi pertemuan III anak sudah mulai mengoptimalkan keterampilan motorik halusnya terlihat dari persentase sudah mencapai 50% meski masih belum maksimal. Hasil data observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8. Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 3

No	Nama Anak	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1.	Billy	10	50	MB
2.	Sawariqul	11	55	MB
3.	Almira	12	60	MB
4.	Ara	13	65	MB
5.	Aufa	10	50	MB
6.	Hening	14	70	BSH
7.	Intan	10	50	MB
8.	Maureen	11	55	MB

9.	Alfatih	11	55	MB
10.	Arsy	11	55	MB
11.	Neysa	11	55	MB
12.	Primus	11	55	MB
13.	Rafi	10	50	MB
14.	Rayhan	13	65	MB
15.	Galih	10	50	MB
16.	Yumna	15	75	BSH
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				12%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)				88%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)				0

Hasil observasi kerampilan motorik halus pada Siklus I dari pertemuan kesatu, kedua dan ketiga disetiap pertemuannya mengalami peningkatan hasil persentasenya. Perolehan rata-rata persentase anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

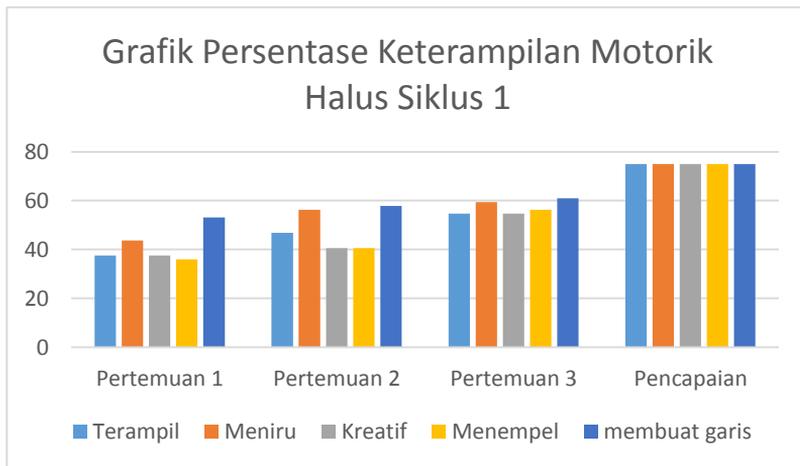
Tabel 4.9. Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Siklus 1

No	Kriteria Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kemampuan anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	37,50%	46,88%	54,69%
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	43,75%	56,25%	59,38%
3.	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	37,50%	40,63%	54,69%
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	35,95%	40,63%	56,25%

5.	Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan.	53,13%	57,81%	60,94%
Rata-rata		41,56%	48,44%	57,19%

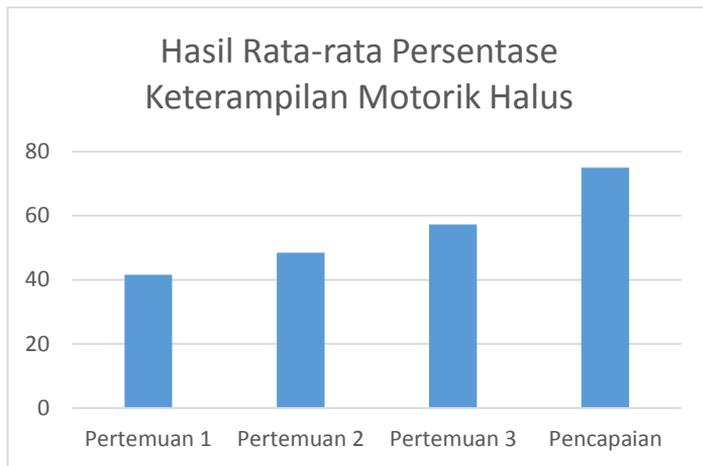
Dari semua data observasi siklus 1 pertemuan kesatu, kedua dan ketiga dapat dilihat pada grafik peningkatan keterampilan motorik halus dibawah ini :

**Grafik 4.9. Persentase Keterampilan Motorik Halus
Siklus I**



Berdasarkan perolehan data persentase keterampilan motorik halus anak Kelompok B siklus 1 pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3 diperoleh rata-rata kelas yang dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.9. Hasil Rata-rata Persentase Keterampilan Motorik Halus.



Perolehan persentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena hasil belum mencapai pada angka persentase keberhasilan yaitu sebanyak 75% dari indikator pencapaian. Untuk itu peneliti perlu melakukan penelitian kembali pada siklus II.

c) Refleksi

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator berupa evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam 1 Siklus. Masalah yang dibahas adalah masalah-masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus I.

Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan beberapa kendala pada Siklus I, diantaranya adalah:

- 1) Anak mengalami kesulitan saat mengikuti tahapan-tahapan melipat, ini disebabkan posisi guru atau kolaborator dalam mengajarkan cara melipat kertas memakai meja yang tingginya sejajar dengan meja yang dipai anak untuk melipat.
- 2) Penggunaan kertas lipat yang kaku yang membuat hasil lipatan kertas sulit untuk diperbaiki arah lipatannya, meninggalkan bekas lipatan yang susah untuk dikembalikan lagi seperti kondisi semula, sehingga anak cenderung malas untuk meneruskan melipat kertas.
- 3) Media untuk menempel hasil lipatan masih menggunakan kertas hvs polos, sehingga anak kurang tertarik untuk menempelkan hasil lipatannya pada kertas tersebut.

Tindakan penelitian pada Siklus I masih perlu perbaikan, diharapkan pada siklus 2 dapat lebih baik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok B. Perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan digunakan pada siklus 2.

Langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya:

1. Kolaborator tidak menggunakan meja untuk kegiatan melipat kertas dan anak menggunakan meja, sehingga anak

akan mudah untuk melihat arahan dari kolaborator saat membimbing melipat kertas.

2. Jenis kertas lipat yang kaku dan meninggalkan bekas lipatan tidak dipakai lagi, kegiatan melipat kertas hanya menggunakan jenis kertas lipat yang umum dipakai dan yang mempunyai dua sisi warna yang sama dan mempunyai dua sisi warna berbeda.
3. Guru menyiapkan lembar tempel yang sudah diberi gambar sebelumnya.

Deskripsi Siklus II

1. Merevisi Perencanaan

Berpijak pada refleksi Siklus I, peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan, diharapkan pada Siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok B4. Perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.

Langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya:

- a. Kolaborator tidak menggunakan meja untuk kegiatan melipat kertas dengan duduk melingkar bersama anak, sehingga anak akan mudah untuk melihat arahan dari kolaborator saat membimbing melipat kertas.
- b. Jenis kertas kaku dan membuat bekas lipatan tidak dipakai lagi, kegiatan melipat kertas hanya menggunakan jenis kertas

lipat yang umum dipakai dan yang mempunyai dua sisi warna yang sama dan mempunyai dua sisi warna berbeda.

- c. Guru menyiapkan lembar tempel yang sudah diberi gambar sebelumnya.

Perencanaan tindakan Siklus II dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama dengan guru kelas yang merangkap sebagai kolaborator, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Tahapan perencanaan pada Siklus II ini antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan melipat kertas berupa kertas lipat yang beraneka warna.
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.
- 3) Mempersiapkan media yang diperlukan untuk penelitian. Media yang disiapkan berupa kertas lipat, lembar tempel, lem, dan pensil.

2. Pelaksanaan dan Observasi

(a) Pelaksanaan

Siklus II terdiri atas 3 kali pertemuan, pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari Kamis 19 September 2019 di RA B. Pertemuan

kedua dilaksanakan hari Senin 23 September 2019 di RA B. Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Kamis 2 September di RA B. Tema pembelajaran yang dipakai pada Siklus II ini adalah Tema Kesukaanku. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi, pengisian lembar *checklist*, dan pendokumentasian.

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 19 September 2019. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti dan kolaborator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian. Media dan alat yang digunakan untuk kegiatan melipat kertas adalah kertas lipat berukuran sedang untuk anak. Kertas lipat yang dipakai peneliti berukuran lebih besar, ini bertujuan agar dalam praktek melipat kertas peserta didik akan melihat lebih jelas tahapan-tahapan dalam melipat. Pertemuan Pertama (19 September 2019)

A. Kegiatan Pembuka

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam pakaian.

6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Menjelaskan materi tentang macam-macam pakaian.
2. Bermain melipat kertas bentuk baju
3. Bermain menggambar gambar baju
4. Bermain menghubungkan angka sampai membentuk gambar baju

C. Istirahat

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

D. Recalling

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi pakaian dan permainan
3. Bernyanyi

E. Kegiatan Penutup

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak

4. Salam
5. Pulang

Pertemuan ke II dilakukan pada hari Senin 23 September 2019 pukul 07.30-10.00 WIB di RA B. Sebelum dimulai pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan melipat kertas.

Pertemuan Kedua (23 September 2019)

A. Kegiatan Pembuka

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam pakaian.
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Menjelaskan materi tentang manfaat pakaian.
2. Bermain melipat kertas bentuk baju
3. Bermain menjahit gambar pakaian
4. Bermain kolase gambar baju

C. Istirahat

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

D. Recalling

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi pakaian dan permainan
3. Bernyanyi

E. Kegiatan Penutup

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang

Pertemuan ke III dilaksanakan pada hari Kamis, 26 September 2019, pukul 07.30-10.00 WIB di RA B. Sebelum dimulai kegiatan pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan melipat, seperti kertas lipat, papan hasil karya dan spidol dipergunakan untuk memberi hiasan pada hasil lipatan.

Pertemuan Ketiga (26 September 2019)

- A. Kegiatan Pembuka
 - 1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
 - 2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
 - 3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
 - 4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
 - 5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar manfaat pakaian pakaian.
 - 6. Guru dan anak menyanyikan lagu
 - 7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.
- B. Kegiatan Inti
 - 1. Menjelaskan materi tentang manfaat pakaian.
 - 2. Bermain melipat kertas bentuk baju
 - 3. Bermain mengarsir gambar pakaian
 - 4. Bermain mengecap gambar baju
- C. Istirahat
 - 1. Cuci tangan
 - 2. Berdoa sebelum makan
 - 3. Makan bersama
 - 4. Berdoa sesudah makan

D. Recalling

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi pakaian dan permainan
3. Bernyanyi

E. Kegiatan Penutup

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang

(b) Observasi.

Hasil observasi siklus II Pertemuan 1 memperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pertemuan I dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10. Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Siklus II Pertemuan ke 1

No	Aspek Keterampilan Motorik Halus	Persentase
1.	Kemampuan anak terampil dalam melipat	62,5%
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	67,19%
3.	Kemampuan anak berkeaktifitas	59,38%

	dengan lipatan	
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	59,38%
5.	Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan	64,06%
Rata-rata		62,50%
Indikator keberhasilan		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan 1 sudah mengalami banyak peningkatan namun masih belum mencapai target keberhasilan. Hasil observasi anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1.

No	Nama Anak	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1.	Billy	10	60	MB
2.	Sawariqul	11	55	MB
3.	Almira	12	70	BSH
4.	Ara	13	75	BSH
5.	Aufa	10	55	MB
6.	Hening	14	70	BSH
7.	Intan	10	50	MB
8.	Maureen	11	65	MB
9.	Alfatih	11	65	MB
10.	Arsy	11	60	MB
11.	Neysa	11	60	MB
12.	Primus	11	65	MB
13.	Rafi	10	50	MB
14.	Rayhan	13	70	BSH
15.	Galih	10	50	MB
16.	Yumna	15	75	BSH
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				31%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)				69%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)				0

Hasil observasi siklus II Pertemuan 2 diperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pada pertemuan 2 dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B.

Tabel 4.12. Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Siklus II Pertemuan ke 2

No	Aspek Keterampilan Motorik Halus	Persentase
1.	Kemampuan anak terampil dalam melipat	71,88%
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	75%
3.	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	60,94%
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	62,50%
5.	Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan	78,13%
Rata-rata		69,69%
Indikator keberhasilan		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan 2 bahwa pada kemampuan anak membuat garis sudah sangat baik lebih dari 75%, sedangkan kemampuan lain masih kurang. Hasil observasi pada anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2.

No	Nama Anak	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1.	Billy	14	70,00	BSH
2.	Sawariqul	12	60,00	MB
3.	Almira	16	80,00	BSB
4.	Ara	17	85,00	BSB
5.	Aufa	12	60,00	MB
6.	Hening	17	85,00	BSB
7.	Intan	11	55,00	MB
8.	Maureen	14	70,00	BSH
9.	Alfatih	16	80,00	BSB
10.	Arsy	13	65,00	MB
11.	Neysa	14	70,00	BSH
12.	Primus	13	65,00	MB
13.	Rafi	11	55,00	MB
14.	Rayhan	14	70,00	BSH
15.	Galih	11	55,00	MB
16.	Yumna	19	95,00	BSB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				31%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				25%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)				44%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)				0

Hasil observasi siklus II Pertemuan 3 diperoleh data berupa angka persentase keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Hasil observasi pada pertemuan 3 dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B.

**Tabel 4.14. Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus
Siklus II Pertemuan ke 3**

No	Aspek Keterampilan Motorik Halus	Persentase
1.	Kemampuan anak terampil dalam melipat	76,96%
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	85,94%
3.	Kemampuan anak berkeaktivitas dengan lipatan	79,69%
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	81,25%
5.	Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan	81,25%
Rata-rata		81,01%
Indikator Keberhasilan		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan 3 kemampuan anak terampil dalam melipat, meniru bentuk, kreatif, menempel, membuat garis sudah berkembang dengan optimal. Terbukti perolehan persentase anak sudah lebih dari 75%. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan ke 3.

No	Nama Anak	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Billy	15	75,00	BSH
2	Sawariqul	15	75,00	BSH
3	Almira	19	95,00	BSB
4	Ara	18	90,00	BSB
5	Aufa	15	75,00	BSH
6	Hening	18	90,00	BSB
7	Intan	15	75,00	BSH

8	Maureen	15	75,00	BSH
9	Alfatih	17	85,00	BSB
10	Arsy	16	80,00	BSB
11	Neysa	16	80,00	BSB
12	Primus	16	80,00	BSB
13	Rafi	15	75,00	BSH
14	Rayhan	16	80,00	BSB
15	Galih	15	75,00	BSH
16	Yumna	20	100,00	BSB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				56%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				44%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)				0

Hasil observasi kerampilan motorik halus pada Siklus II dari pertemuan kesatu, kedua dan ketiga disetiap pertemuannya mengalami peningkatan hasil persentase. Perolehan hasil rata-rata siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

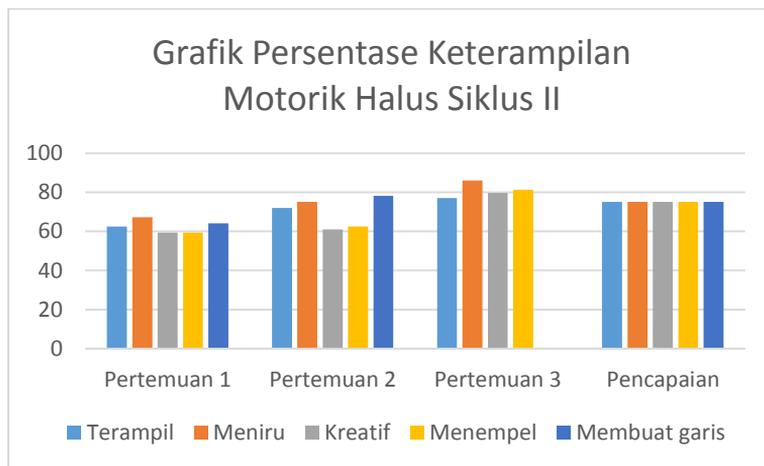
TABEL 4.16. REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN 1, 2 DAN 3.

No	Kriteria Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kemampuan anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	62,5%	71,88%	76,96%
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan	67,19%	75%	85,94%
3.	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan	59,38%	60,94%	79,69%
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat	59,38%	62,50%	81,25%

5.	Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan.	64,06%	78,13%	81,25%
Rata-rata		62,50%	69,69%	81,01%

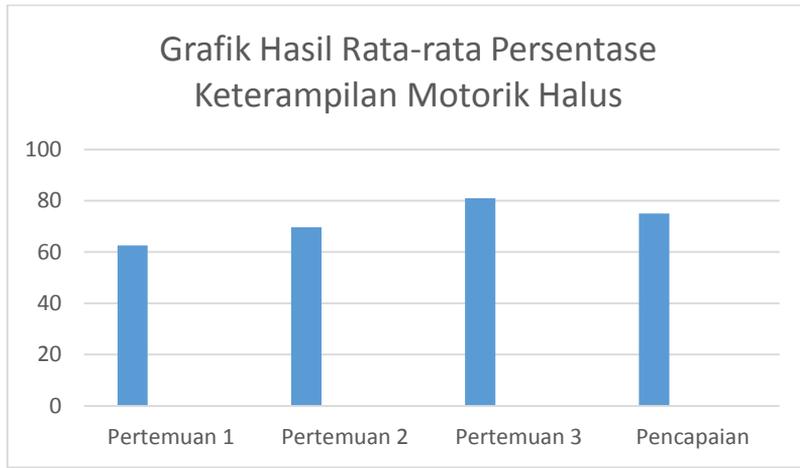
Dari semua data observasi siklus II pada pertemuan kesatu, kedua dan ketiga dapat dilihat melalui grafik peningkatan keterampilan motorik halus dibawah ini :

Grafik 4.16. Persentase Keterampilan Motorik Halus Siklus II.



Dari hasil observasi keterampilan Motorik Halus Siklus II yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan diperoleh hasil rata-rata. Hasil rata-rata dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.16. Rata-rata Persentase Keterampilan Motorik Halus Siklus II



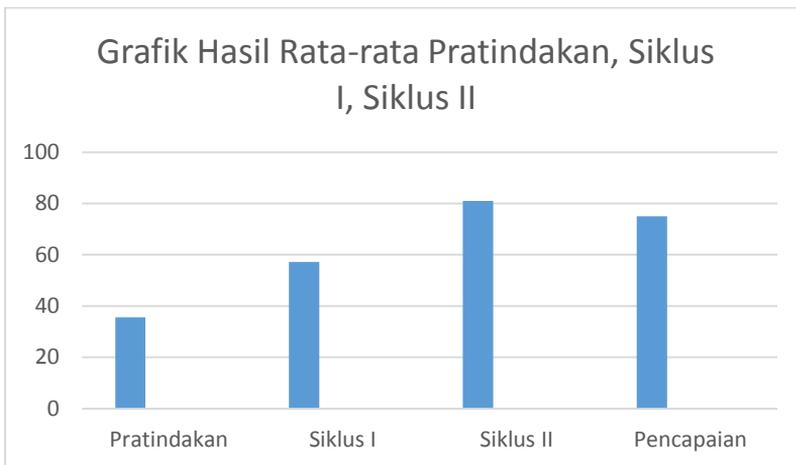
Dari grafik diatas menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak di RA B Nurul Huda mengalami peningkatan serta pencapaian indikator yang berhasil pada siklus II mencapai 81,01%. Hasil siklus II juga lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

C. Analisis Data Akhir

Berdasarkan pada hasil penelitian Keterampilan motorik halus didapatkan hasil rata-rata sebelum tindakan sebesar 36,56% dari 16 anak. Setelah dilakukan tindakan penelitian keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat siklus I yang dilakukan sebanyak 3 kali mengalami peningkatan. Hasil rata-rata yang

diperoleh sebanyak 57,19% dari 16 anak, namun hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Kemudian dilakukan penelitian keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas siklus II yang dilakukan sebanyak 3 kali mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil rata-rata yang diperoleh sebanyak 81,01% dari 16 anak. Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

Berdasarkan hasil refleksi penelitian siklus I dan siklus II yang dilakukan peneliti mengalami peningkatan keterampilan motorik halus yang dapat dilihat pada grafik diagram dibawah ini :



Berdasarkan hasil diatas terbukti melalui kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada kelas B di RA Nurul Huda Gunungpati.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis data yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi pada kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di RA Nurul Huda Gunungpati. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata persentase keterampilan motorik halus peserta didik, yang mana pada pratindakan penelitian didapatkan hasil 35,56%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata keterampilan motorik halus mencapai 57,19% dan siklus II rata-rata keterampilan motorik halus mencapai 81,01%.

B. Saran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya memfasilitasi proses kegiatan belajar mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

2. Kepada semua pihak sekolah terutama guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi serta membekali diri dengan pengetahuan luas, karena sesungguhnya kompetensi guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan menghasilkan anak yang berprestasi, berakhlakul karimah, dan berbudi pekerti luhur. Sehingga berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.
3. Peningkatan kemampuan motorik halus anak akan berkembang lebih baik apabila melalui pembiasaan dan melalui metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan semenarik mungkin, sebagai salah satu alternatif pembelajaran yaitu dengan metode pemberian tugas melipat kertas yang diyakini sebagai salah satu pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak agar dapat meningkatkan kreativitas, daya imajinasi, dan motivasi belajar anak.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa sholawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh barokah dan kita

nantika syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti amin. Penulis menyadari meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016
- Al-Quran dan Terjemah.
- Bety Bea Septiari, *Mencetak balita cerdas*, Yogyakarta: Nuha medika, 2012
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : Dikmenum Depdiknas, 2008
- Direktorat, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011
- Eko S. Putro Widoyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga
- Fadillah, Muhammad dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, Jakarta: Kencana, 2014
- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012

Fitria Indriyani *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A Tk Aba Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta*, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=meningkatkan+motorik+halus+melalui+kegiatan+menggunting>. Diakses 13 maret 2019.

Hirai Maya, *Kreasi Origami Favorit*, Jakarta : Kawan Pustaka, 2010

Hirai, Maya. *30 Melipat/origami Favorit*, Jakarta: Prognosis, 2007

Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta : DIVA Press, 2010

Martinis Yamin, *Jamilah Sabri Sanan, Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Gaung Persada, 2010

Mulyani, Novi. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017

Mursid, *Belajar dan Pembelajaran Paud*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015

Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015

Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010

Permendikbud No.137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Jawa Tengah:Dinas Pendidikan, 2015

- Permendikbud No 146 tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Jawa Tengah: Dinas Pendidikan, 2015
- Pramana Sukmajati, *Seri Keterampilan Kamu Bisa Origami Dan Kirigami*, Bogor: Yudhistira
- Sidra, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari Di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Thawalib* Padangpanjang,
<https://www.academia.edu/34807742/194968166-Peningkatan-Kemampuan-Motorik-Halus-Anak.pdf>. Diakses 13 Maret 2019.
- Snapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta:UT, 2007
- Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi, 2005

- Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi, 2005
- Sumantri, MS. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas, Dirjen Dikti, 2010
- Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Suyadi, Ulfah Maulidya, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta : Kencana, 2011
- Yulianti, Dwi. *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak – Kanak*, Jakarta: PT Indeks, 2010

Lampiran 1.

PROFIL RA

1. Sejarah Singkat Pendirian RA NURUL HUDA

Raudhotul Athfal (RA) Nurul Huda berdiri pada tanggal 01 Juli 1982 yang di dirikan oleh Tokoh Masyarakat. Pada saat itu belum memiliki ruang kelas. Pembelajaran dilaksanakan dirumah warga. Karena antusias wali murid akhirnya didirikan sebuah bangunan ditanah milik pemerintah. Dengan Dana dari swadaya masyarakat. Mulai saat itu, RA Nurul Huda bernaung dibawah Yayasan Al Ma'arif. Alhamdulillah sampai sekarang RA Nurul Huda masih diminati oleh masyarakat, dengan adanya jumlah siswa yang masih diatas standar. Sejak September 2015 RA Nurul Huda berada di bawah naungan Yayasan Nurul Huda Randusari yang di Ketuai oleh Bapak Saud Suparman. Dan sudah memiliki Akta Pendirian sendiri.

2. Status RA

Menerangkan status lembaga secara administratif Raudhatul Athfal NURUL HUDA berstatus Swasta, berdiri pada tanggal 01 Juli 1982 dan telah memiliki izin operasional dari Kementerian Agama Kota Semarang Nomor wk/5-b/RA/368/Pgm/1987 untuk program Roudhotul Atfal dan Belum akreditasi.

3. Visi dan Misi RA Nurul Huda

a. Visi RA Nurul Huda

Membentuk generasi Islami yang berakhlakul karimah, cerdas dalam berfikir dan kreatif dalam berkarya.

b. Misi RA NURUL HUDA

- 1) Menciptakan wawasan yang religius
- 2) Meningkatkan kreativitas anak
- 3) Menciptakan suasana kegiatan belajar yang nyaman dan menyenangkan
- 4) Mengenalkan kehidupan sosial dan membina kemampuan bersosialisasi.
- 5) Mencerdaskan kehidupan bangsa

4. Tujuan RA NURUL HUDA

Tujuan pendidikan Roudhatul Athfal adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan dan Keterampilan untuk siap memasuki pendidikan dasar. Merujuk pada tujuan pendidikan Roudhatul Athfal (RA) tersebut, tujuan Roudhatul Athfal (RA) NURUL HUDA adalah:

- a. untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah, disiplin, mandiri, kreatif dan mampu berkompetisi.

- b. Menjadikan anak Islami yang Qur'ani sejak dini sebagai bekal menjalani kehidupan dimasa dewasanya.
- c. Mewujudkan anak yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seimbang pada setiap aspek perkembangannya sebagai bekal mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- d. Mewujudkan anak yang sehat, ceria, mampu merawat diri sendiri, serta peduli terhadap teman dan lingkungan sekitarnya.

Hal-hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan RA NURUL HUDA adalah Sebagai berikut :

- a. Ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa
- b. Membangun karakter peserta didik yang cinta tanah air dan agamanya
- c. Memupuk rasa tanggung jawab dan kemandirian peserta didik
- d. Memperhatikan dan menyalurkan bakat peserta didik
- e. Memberikan contoh yang baik (Senyum, Sapa, Salam dan maaf)

Lampiran 2.

Daftar Siswa RA Nurul Huda Kelas B Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Nama Siswa	Jenis kelamin
1.	Billy	Laki-laki
2.	Sawariqul	Laki – laki
3.	Almira	Perempuan
4.	Ara	Perempuan
5.	Aufa	Laki – laki
6.	Hening	Perempuan
7.	Intan	Perempuan
8.	Maureen	Perempuan
9.	Alfatih	Laki – laki
10.	Arsy	Laki-laki
11.	Neysa	Perempuan
12.	Primus	Laki-laki
13.	Rafi	Laki-laki
14.	Rayhan	Laki-laki
15.	Galih	Laki-laki
16.	Yumna	Perempuan

Lampiran 3.

Daftar Guru RA Nurul Huda Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Titik Yuniarti,S.Pd.I	S1	Kepala RA
2.	Priyatiningsih,S.Pd.I	S1	Guru Kelas
3.	Widya Fajar Oktaviana	SMA	Guru Kelas

Lampiran 4

A. Standar Pengukuran Perkembangan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun Rating Scale Perkembangan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun

1	2	3	4
Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Baik
Apabila menampilkan <49% dari indikator-indikator yang ada dalam instrumen	Apabila menampilkan 50%-69% dari indikator-indikator yang ada dalam instrument	Apabila menampilkan 70% - 79% dari indikator-indikator yang ada dalam instrumen	Apabila menampilkan 80% - 100% dari indikator-indikator yang ada dalam instrumen

B. Instrumen Baku Asesmen Perkembangan Motorik Halus Anak usia 5-6 tahun Petunjuk istilah BB= Belum Berkembang, MB = Mulai Berkembang, BSH = Berkembang Sesuai Harapan, BSB = Berkembang Sangat Baik.

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan anak terampil dalam melipat				
2.	Kemampuan anak meniru membuat lipatan				
3.	Kemampuan anak berkreaitivitas dengan lipatan				
4.	Kemampuan anak menempel gambar dengan tepat				
5.	Kemampuan anak membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan				

Rubik Indikator 1

Kemampuan Anak Terampil Dalam Melipat

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu melipat dengan hasil lipatan tepat pada garis lipat	4
2.	Jika anak melipat dengan hasil lipatan kurang tepat pada garis lipat	3
3.	Jika anak melipat dengan hasil lipatan belum tepat pada garis lipat	2
4.	Jika anak belum mampu sama sekali melipat tepat pada garis lipat	1

Rubik Indikator 2

Kemampuan Anak Meniru Membuat Lipatan

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu melipat kertas (origami) 100% sesuai dengan tahapan/cara melipatnya	4
2.	Jika anak mampu melipat kertas (origami) 75% sesuai dengan tahapan/cara melipatnya	3
3.	Jika anak mampu melipat kertas (origami) 50% sesuai dengan tahapan/cara melipatnya	2
4.	Jika anak mampu melipat kertas (origami) 25% sesuai dengan tahapan/cara melipatnya	1

Rubik Indikator 3

Kemampuan Anak Berkreativitas Dengan Lipatan.

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak dapat membuat lipatan dan menghias bentuk lipatan tersebut	4
2.	Jika anak dapat membuat lipatan namun belum bisa menghias lipatannya	3
3.	Jika anak belum dapat membuat lipatan namun bisa menghias lipatannya	2
4.	Jika anak belum dapat membuat lipatan dan menghias lipatannya	1

Rubik Indikator 4

Kemampuan Anak Menempel Gambar Dengan Tepat

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu menempel dengan tepat	4
2.	Jika anak kurang mampu menempel dengan tepat	3
3.	Jika anak belum mampu menempel dengan tepat	2
4.	Jika anak tidak bisa sama sekali menempel dengan tepat	1

Rubik Indikator 5

Kemampuan Anak Melipat Sesuai Garis

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertical, horizontal, lengkung, miring.	4
2.	Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertical, horizontal, lengkung.	3
3.	Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertical, horizontal.	2
4.	Jika anak dapat menyelesaikan lipatan kertas (origami) sesuai garis vertical	1

Lampiran 5

Lembar Observasi Pratinclukan Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami)

No	Nama	Kemampuan anak terampil melipat				Kemampuan anak membuat lipatan				Kemampuan anak berkreasi dengan lipatan				Kemampuan anak menggambar dengan lipatan				Kemampuan anak mempresentasikan, horizontal, vertikal, miring kiri				Skor	Presentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Billy	√				√				√				√				√				7	35,00
2	Sawarukul	√				√				√				√				√				7	35,00
3	Ahira	√				√				√				√				√				6	30,00
4	Ara	√				√				√				√				√				8	40,00
5	Aufa	√				√				√				√				√				6	30,00
6	Hening	√				√				√				√				√				10	50,00
7	Intan	√				√				√				√				√				7	35,00
8	Maureen	√				√				√				√				√				8	40,00
9	Alfath	√				√				√				√				√				7	35,00
10	Arsy	√				√				√				√				√				8	40,00
11	Neyssa	√				√				√				√				√				7	35,00
12	Prinus	√				√				√				√				√				6	30,00
13	Rafi	√				√				√				√				√				5	25,00
14	Rayhan	√				√				√				√				√				9	45,00
15	Galth	√				√				√				√				√				6	30,00
16	Yumna	√				√				√				√				√				10	50,00
Jumlah		20				25				35,94				29,69				46,88				117	585,00
Persentase		31,25				39,06				35,94				29,69				46,88				36,56	585,00

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)
Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)
Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kepala RA Nurul Huda

 Triik Yuniarti, S.Pd.I

Guru Kelas

 Priyatingsih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

 Widya Fajar Oktaviana



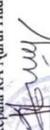
Lampiran 6

Lembar Observasi Siklus 1 (Pertemuan 1)
Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami)

No	Nama	Kemampuan anak terampil melipat				Kemampuan anak membuat lipatan				Kemampuan anak berkreasi dengan lipatan				Kemampuan anak menggambar dengan tema				Kemampuan anak memvisualisasikan, menggambar, dan mengkonstruksi				Skor	Presentase	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Billy	√				√				√				√									8	40,00
2	Savariqul	√				√				√				√									8	40,00
3	Amira		√				√				√				√								8	40,00
4	Ara	√				√				√				√									9	45,00
5	Aufa	√				√				√				√									7	35,00
6	Hening	√				√				√				√									10	50,00
7	Inan	√				√				√				√									7	35,00
8	Maureen	√				√				√				√									9	45,00
9	Aliyah	√				√				√				√									8	40,00
10	Aisy	√				√				√				√									10	50,00
11	Naysa	√				√				√				√									9	45,00
12	Prinus	√				√				√				√									7	35,00
13	Rafi	√				√				√				√									6	30,00
14	Rayhan	√				√				√				√									9	45,00
15	Galih	√				√				√				√									6	30,00
16	Yunna	√				√				√				√									12	60,00
Jumlah		24				28				24				23				34				133	665,00	
Persentase		37,50				43,75				37,50				35,94				53,13				41,56	665,00	

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)
Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)
Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kepala RA Nurul Huda

Titik Yuniarti, S.Pd.I

Guru Kelas

Priyatiningih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

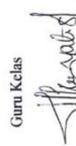
Widya Fajar Oktaviana

Lembar Observasi Siklus 1 (Pertemuan 2)
 Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami)

No	Nama	Kemampuan anak terampil lipat				Kemampuan anak membuat lipatan				Kemampuan anak berkreasi dengan lipatan				Kemampuan anak menggambar dengan tema				Kemampuan anak menirukan bentuk, horizontal, vertikal, miring kiri				Skor	Presentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Billy	✓				✓				✓				✓				✓				9	45,00
2	Sawariqul	✓				✓				✓				✓				✓				9	45,00
3	Almira	✓				✓				✓				✓				✓				11	55,00
4	Ara	✓				✓				✓				✓				✓				11	55,00
5	Aufa	✓				✓				✓				✓				✓				8	40,00
6	Hening	✓				✓				✓				✓				✓				11	55,00
7	Inan	✓				✓				✓				✓				✓				8	40,00
8	Maureen	✓				✓				✓				✓				✓				11	55,00
9	Allath	✓				✓				✓				✓				✓				10	50,00
10	Arsy	✓				✓				✓				✓				✓				10	50,00
11	Neysa	✓				✓				✓				✓				✓				10	50,00
12	Primus	✓				✓				✓				✓				✓				9	45,00
13	Rafi	✓				✓				✓				✓				✓				7	35,00
14	Rayhan	✓				✓				✓				✓				✓				10	50,00
15	Galih	✓				✓				✓				✓				✓				8	40,00
16	Yumma	✓				✓				✓				✓				✓				13	65,00
Jumlah		30				36				26				26				37				155	775,00
Presentase		46,88				56,25				40,63				40,63				57,81				48,44	775,00

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)
 Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan
 Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)
 Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kepala RA Nurul Huda

 Guru Kelas

 Mahasiswa Peneliti

 Widya Fajar Oktawiana




Lembar Observasi Siklus 1 (Pertemuan 3)
Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami)

No	Nama	Kemampuan anak terampil melipat				Kemampuan anak membuat lipatan				Kemampuan anak bekerja dengan lipatan				Kemampuan anak menggambar dengan menggunakan gambar dengan memotong				Kemampuan anak menaruh vertikal, horizontal, lereng, miring kiri, miring kanan				Skor	Presentase				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Billy	✓																						10	50,00		
2	Sawariku	✓																							11	55,00	
3	Almira	✓				✓																			12	60,00	
4	Ara	✓				✓																			13	65,00	
5	Aufa	✓				✓																			10	50,00	
6	Hening	✓				✓																			14	70,00	
7	Intan	✓				✓																			10	50,00	
8	Maureen	✓				✓																			11	55,00	
9	Alfiath	✓				✓																			11	55,00	
10	Arsy	✓				✓																			11	55,00	
11	Neyssa	✓				✓																			11	55,00	
12	Primus	✓				✓																			11	55,00	
13	Rafi	✓				✓																			10	50,00	
14	Rayhan	✓				✓																			13	65,00	
15	Galih	✓				✓																			10	50,00	
16	Yunna	✓				✓																			15	75,00	
Jumlah		35				38				35				36				39				60,94				183	915,00
Presentase		54,69				59,38				54,69				56,25				60,94				57,19				915,00	

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)
Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)
Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kepala RA Nurul Huda
Titik Yuniarti, S.Pd.I



Guru Kelas
Priyatingsih, S.Pd.I



Mahasiswa Peneliti
Widya Fajar Oktaviana



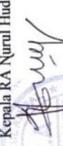
Lampiran 7

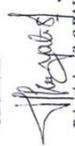
Lembar Observasi Siklus 2 (Pertemuan 1)
Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami)

No	Nama	Kemampuan anak terampil melipat				Kemampuan anak membuat lipatan				Kemampuan anak berkreasi dengan lipatan				Kemampuan anak menggambar dengan tema				Kemampuan anak menirukan vertikal, horizontal, lereng, miring kiri				Skor	Presentase				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Billy	✓				✓				✓				✓									12	60,00			
2	Sawarkul	✓				✓				✓				✓									11	55,00			
3	Almira		✓			✓				✓				✓									14	70,00			
4	Ara		✓			✓				✓				✓									15	75,00			
5	Aufa	✓				✓				✓				✓									11	55,00			
6	Hening	✓				✓				✓				✓									14	70,00			
7	Intan	✓				✓				✓				✓									10	50,00			
8	Maureen	✓				✓				✓				✓									13	65,00			
9	Alfath		✓			✓				✓				✓									13	65,00			
10	Arsy		✓			✓				✓				✓									12	60,00			
11	Neyssa	✓				✓				✓				✓									12	60,00			
12	Prinus		✓			✓				✓				✓									13	65,00			
13	Rafi	✓				✓				✓				✓									10	50,00			
14	Rayhan	✓				✓				✓				✓									14	70,00			
15	Galih	✓				✓				✓				✓									10	50,00			
16	Yurna		✓			✓				✓				✓									15	75,00			
Jumlah		40				43				38				38				41				64,06				199	995,00
Persentase		62,5				67,19				59,38				59,38				64,06				62,19				995,00	

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)
Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)
Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kepala RA Nurul Huda

Litik Yuniarti, S.Pd.I


Guru Kelas

Priyatiningih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

Widya Fajar Oktaviana

Lembar Observasi Siklus 2 (Pertemuan 2)
Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami)

No	Nama	Kemampuan anak terampil melipat				Kemampuan anak membuat lipatan				Kemampuan anak bekerja dengan lipatan				Kemampuan anak menggambar dengan tepak				Kemampuan anak menggambar, horizontal, vertikal, horizontal, miring kiri				Skor	Presentase			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Billy																							14	70.00	
2	Sawarigul																								12	60.00
3	Almira																								16	80.00
4	Ara																								17	85.00
5	Aufa																								12	60.00
6	Hening																								17	85.00
7	Intan																								11	55.00
8	Maureen																								14	70.00
9	Alfaith																								16	80.00
10	Arsy																								13	65.00
11	Neyssa																								14	70.00
12	Primus																								13	65.00
13	Kafi																								11	55.00
14	Rayhan																								14	70.00
15	Galth																								11	55.00
16	Yunma																								19	95.00
Jumlah		46				48				39				40				50				224				1120.00
Persentase		71.88				75.00				60.94				62.50				78.13				70.00				1120.00

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)
Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)
Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kepala RA Nurul Huda

Guru Kelas

Mahasiswa Peneliti


Priyatningsih, S.Pd.I


Widya Fajar Oktaviana



Lembar Observasi Siklus 2 (Pertemuan 3)
Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Orgami)

No	Nama	Kemampuan anak terampil melipat				Kemampuan anak membuat lipatan				Kemampuan anak bergambar dengan tepa				Kemampuan anak menggambar, miring kiri/kanan, horizontal, vertikal				Skor	Presentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Billy			√				√				√					√	15	75.00
2	Sawariqul			√			√				√						√	15	75.00
3	Almira				√								√				√	19	95.00
4	Ara			√							√						√	18	90.00
5	Aufa			√							√						√	15	75.00
6	Hening				√												√	18	90.00
7	Inian			√							√						√	15	75.00
8	Maureen			√													√	15	75.00
9	Alfath			√													√	17	85.00
10	Arsy			√							√						√	16	80.00
11	Neyssa			√							√						√	16	80.00
12	Prinus			√													√	15	75.00
13	Rafi			√							√						√	16	80.00
14	Rayhan			√							√						√	15	75.00
15	Gaulh			√							√						√	15	75.00
16	Yunna				√												√	20	100.00
Jumlah		51				79,69				81,25				81,25				261	1305,00
Persentase		79,69				85,94				81,25				81,25				81,56	1305,00

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)
Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)
Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kepala RA Nurul Huda

 Priyatuningsih, S.Pd.I

Guru Kelas

 Priyatuningsih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

 Widya Fajar Oktaviana

Lampiran 8.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) RA NURUL HUDA**

Semester / Minggu / Hari ke	: I / 1 / 1
Hari / Tanggal	: Senin / 2 September 2019
Kelompok Usia	: 5-6 tahun
Tema / subtema	: Aku Hamba Allah / Kesukaanku
Komponen Dasar	: 1.1, 1.2, 2.3, 3.9-4.9, 3.15-4.15
Materi Kegiatan	: - Berdoa sebelum belajar, Asmaul Husna - Hafalan surat pendek (Al Ma'un), Mutiara Hadits - Gerakan motorik kasar (gerak dan lagu) - Mentaati peraturan yang ada - Bercerita didepan kelas
Alat dan bahan	: - Kertas origami - Gambar Pesawat - Pensil, spidol

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam mainan.
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan materi tentang makanan kesukaanku.
2. Bermain melipat kertas bentuk Pesawat
3. Bermain mewarnai gambar pesawat

C. ISTIRAHAT

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

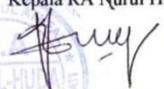
D. RECALLING

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi dan permainan
3. BERNYANYI tentang mobil

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang

Mengetahui,

Kepala RA Nurul Huda

Titik Yuniarti, S.Pd.I



Guru Kelas

Priyatiningih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti


Widya Fajar Oktaviana

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) RA NURUL HUDA**

Semester / Minggu / Hari ke	: I / 2 / 9
Hari / Tanggal	: Senin / 9 September 2019
Kelompok Usia	: 5-6 tahun
Tema / subtema	: Aku Hamba Allah / Kesukaanku
Komponen Dasar	: 1.1, 1.2, 2.3, 3.9-4.9, 3.15-4.15
Materi Kegiatan	: - Berdoa sebelum belajar, Asmaul Husna - Hafalan surat pendek (Al Ma'un), Mutiara Hadits - Gerakan motorik kasar (gerak dan lagu) - Mentaati peraturan yang ada - Bercerita didepan kelas
Alat dan bahan	: - Kertas origami - Gambar ikan - Pensil, spidol

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam makanan.
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan materi tentang makanan kesukaanku.
2. Bermain melipat kertas bentuk ikan
3. Bermain mewarnai gambar ikan

4. Bermain menghubungkan angka sampa membentuk gambar ikan

C. ISTIRAHAT

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

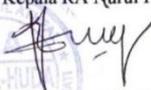
D. RECALLING

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi makanan dan permainan
3. Beryanyi tentang pakaian

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang

Mengetahui,

Kepala RA Nurul Huda

Titik Yuniarti, S.Pd.I



Guru Kelas

Priyatiningih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

Widya Fajar Oktaviana

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) RA NURUL HUDA**

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 2 / 12
Hari / Tanggal	: Kams / 12 September 2019
Kelompok Usia	: 5-6 tahun
Tema / subtema	: Aku Hamba Allah / Kesukaanku
Komponen Dasar	: 1.1, 2.6, 3.5-4.5, 3.7-4.7
Materi Kegiatan	: - Berdoa sebelum belajar, Asmaul Husna - Hafalan surat pendek (Al Fill), Mutiara Hadits - Gerakan motorik kasar (gerak dan lagu) - Mentaati peraturan yang ada - Bercerita didepan kelas
Alat dan bahan	: - Kertas origami - Kertas, pensil, krayon

A. Kegiatan Pembuka

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam makanan.
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

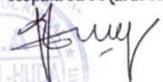
1. Menjelaskan materi tentang manfaat makanan.
2. Bermain melipat kertas bentuk ikan
3. Bermain menggambar gambar ikan
4. Bermain kolase gambar ikan

C. Istirahat

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama

4. Berdoa sesudah makan
- D. Recalling
1. Bertanya bagaimana perasaan anak
 2. Tanya jawab tentang materi makanan dan permainan
 3. Bernyanyi tentang makanan
- E. Kegiatan Penutup
1. Berdoa sebelum pulang
 2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
 3. Memberikan pesan kepada anak
 4. Salam
 5. Pulang

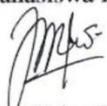
Mengetahui,

Kepala RA Nurul Huda

Titik Yuniarti, S.Pd.I



Guru Kelas

Priyatiningih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

Widya Fajar Oktaviana

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) RA NURUL HUDA**

Semester / Minggu / Hari ke	: I / 3 / 16
Hari / Tanggal	: Senin / 16 September 2019
Kelompok Usia	: 5-6 tahun
Tema / subtema	: Pakaian / Alat transportasi
Komponen Dasar	: 1.1, 2.2, 3.2-4.2, 3.7-4.7
Materi Kegiatan	: - Berdoa sebelum belajar, Asmaul Husna - Hafalan surat pendek (Al Fill), Mutiara Hadits - Gerakan motorik kasar (gerak dan lagu) - Mentaati peraturan yang ada - Bercerita didepan kelas
Alat dan bahan	: - Kertas origami - Lks gambar mobil, pasir warna, lem

A. Kegiatan Pembuka

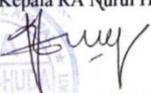
1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam makanan.
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

1. Menjelaskan materi tentang makanan kesukaanku.
2. Bermain melipat kertas bentuk ikan
3. Bermain mewarnai gambar ikan

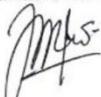
4. Bermain menghubungkan angka sampa membentuk gambar ikan
- C. Istirahat
1. Cuci tangan
 2. Berdoa sebelum makan
 3. Makan bersama
 4. Berdoa sesudah makan
- D. Recalling
1. Bertanya bagaimana perasaan anak
 2. Tanya jawab tentang materi makanan dan permainan
 3. Bernyanyi tentang makanan
- E. Kegiatan Penutup
1. Berdoa sebelum pulang
 2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
 3. Memberikan pesan kepada anak
 4. Salam
 5. Pulang

Mengetahui,

Kepala RA Nurul Huda

Titik Yuniarti, S.Pd.I


Guru Kelas

Priyatingsih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

Widya Fajar Oktaviana

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) RA NURUL HUDA**

Semester / Minggu / Hari ke	: I / 3 / 19
Hari / Tanggal	: Kamis / 19 September 2019
Kelompok Usia	: 5-6 tahun
Tema / subtema	: Pakaian / Alat transportasi
Komponen Dasar	: 1.1, 2.2, 3.2-4.2, 3.7-4.7
Materi Kegiatan	: - Berdoa sebelum belajar, Asmaul Husna - Hafalan surat pendek (Al Fill), Mutiara Hadits - Gerakan motorik kasar (gerak dan lagu) - Mentaati peraturan yang ada - Bercerita didepan kelas
Alat dan bahan	: - Kertas origami - Lks gambar mobil, pasir warna, lem

A. Kegiatan Pembuka

1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam makanan.
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

5. Menjelaskan materi tentang makanan kesukaanku.
6. Bermain melipat kertas bentuk ikan
7. Bermain mewarnai gambar ikan

8. Bermain menghubungkan angka sampa membentuk gambar ikan
- C. Istirahat
5. Cuci tangan
 6. Berdoa sebelum makan
 7. Makan bersama
 8. Berdoa sesudah makan
- D. Recalling
4. Bertanya bagaimana perasaan anak
 5. Tanya jawab tentang materi makanan dan permainan
 6. Bernyanyi tentang makanan
- E. Kegiatan Penutup
6. Berdoa sebelum pulang
 7. Menginformasikan kegiatan besok pagi
 8. Memberikan pesan kepada anak
 9. Salam
 10. Pulang

Mengetahui,

Kepala RA Nurul Huda

Titik Yuniarti, S.Pd.I



Guru Kelas

Priyatiningih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

Widya Fajar Oktaviana

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) RA NURUL HUDA**

Semester / Minggu / Hari ke	: I / 3 / 23
Hari / Tanggal	: Kamis / 23 September 2019
Kelompok Usia	: 5-6 tahun
Tema / subtema	: Aku Hamba Allah / Kesukaanku
Komponen Dasar	: 1.1, 2.3, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.8-4.8.
Materi Kegiatan Husna	: - Berdoa sebelum belajar, Asmaul Husna - Hafalan surat pendek (Al Fill), Mutiara Hadits - Gerakan motorik kasar (gerak dan lagu) - Mentaati peraturan yang ada - Bercerita didepan kelas
Alat dan bahan	: - Kertas origami - Cap bunga, piring, pewarna

A. Kegiatan Pembuka

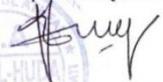
1. Menyiapkan anak berbaris untuk masuk kelas
2. Salam, do'a, menyanyikan lagu pembuka, Ikrar RA
3. Guru mengkondisikan anak duduk di tempat masing-masing
4. Guru memperkenalkan tema dan sub tema hari ini
5. Guru dan anak bercerita sambil memperlihatkan gambar macam-macam pakaian.
6. Guru dan anak menyanyikan lagu
7. Guru menjelaskan kegiatan inti yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

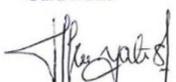
1. Menjelaskan materi tentang macam-macam pakaian.
2. Bermain melipat kertas bentuk baju
3. Bermain menggambar gambar baju

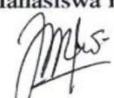
4. Bermain menghubungkan angka sampai membentuk gambar baju
- C. Istirahat
1. Cuci tangan
 2. Berdoa sebelum makan
 3. Makan bersama
 4. Berdoa sesudah makan
- D. Recalling
1. Bertanya bagaimana perasaan anak
 2. Tanya jawab tentang materi pakaian dan permainan
 3. Bernyanyi
- E. Kegiatan Penutup
1. Berdoa sebelum pulang
 2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
 3. Memberikan pesan kepada anak
 4. Salam
 5. Pulang

Mengetahui,

Kepala RA Nurul Huda

Titik Yuniarti, S.Pd.I



Guru Kelas

Priyatiningih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

Widya Fajar Oktaviana

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) RA NURUL HUDA**

Semester / Minggu / Hari ke	: II / 4 / 27
Hari / Tanggal	: Senin / 27 September 2019
Kelompok Usia	: 5-6 tahun
Tema / subtema	: Aku Hamba Allah / Kesukaanku
Komponen Dasar	: 1.1, 2.3, 3.1-4.1, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8.
Materi Kegiatan Husna	: - Berdoa sebelum belajar, Asmaul Husna - Hafalan surat pendek (Al Fill), Mutiara Hadits - Gerakan motorik kasar (gerak dan lagu) - Mentaati peraturan yang ada - Bercerita didepan kelas
Alat dan bahan	: - Kertas origami - Alat Sholat

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Baris berbaris didepan kelas, bernyanyi lonceng berbunyi
2. Berdoa sebelum belajar, Asmaul Husna, Mutiara Hadits,
3. Melafalkan IKRAR RA dan pancasila
4. Bernyanyi lagu tema pakaian

B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan materi tentang tata cara pakaian
2. Senam ceria
3. Praktek wudlu dan praktek sholat
4. Bermain melipat kertas / origami

C. ISTIRAHAT

1. Cuci tangan sebelum makan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama

4. Berdoa sesudah makan

D. RECALLING

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi tata cara pakaian dan permainan

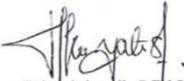
E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang

Mengetahui,

Kepala RA Nurul Huda

Titik Yuniarti, S.Pd.I


Guru Kelas

Priyatiningih, S.Pd.I

Mahasiswa Peneliti

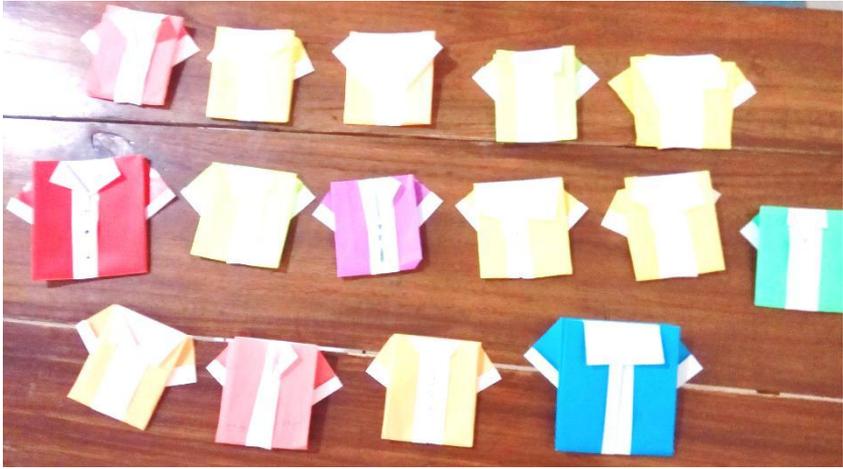

Widya Fajar Oktaviana

Lampiran 9.

Dokumentasi







Lampiran 10 Surat Penunjukan Pembimbing.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 21 Desember 2018

Nomor : B.5901/Un.10.3/fj.6/PP.00.9/12/2018

Lamp : -

Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi
Kepada Yth,
1. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
2. H. Mursid, M.Ag
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Widya Fajar Oktaviana

NIM : 1503106049

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Origami Pada Anak Kelompok B Di RA Nurul Huda Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2018/2019

Dan menunjuk Saudara:

1. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
2. H. Mursid, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



H. Mursid, M.Ag
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615987
Semarang 50185

Nomor : B.6040 /Un.10.3/ D3/ TL.00/09/ 2019 Semarang, 11 September 2019
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n : Widya Fajar Oktaviana
NIM : 1503106049

Kepada Yth.
Kepala RA Nurul Huda
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Widya Fajar Oktaviana
NIM : 1503106049
Alamat : Randusari Rt 04 Rw 02 Kel. Nongkosawit Kec. Gunungpati
Judul skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS (ORIGAMI) PADA KELOMPOK B DI RA NURUL HUDA GUNUNGPATI KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Pembimbing : 1. Drs. Muslam, M.Ag, M.Pd
2. H. Mursid, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 12 September sampai dengan 12 Oktober 2019. Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN NURUL HUDA RANDUSARI
RAUDHATUL ATHFAL (RA) NURUL HUDA RANDUSARI**

Alamat : Randusari RT 01 / RW 11 Kel. Nongkosawit, Kec. Gunungpati
Kota Semarang 50224

Surat Keterangan

Nomor : 30/RA-NH/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titik Yuniarti, S.Pd.I
Jabatan : Kepala RA
NUPTK : 6933748649210042
Satminkal : RA Nurul Huda

Menerangkan bahwa anak :

Nama : Widya Fajar Oktaviana
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 28 Oktober 1994
Fakultas/Jurusan : FITK/PIAUD
NIM : 1503106049
Alamat : Randusari Rt 04 Rw 02 Kel Nongkosawit Kec.
Gunungpati Kota Semarang

Benar-benar telah mengadakan riset di RA Nurul Huda selama kurang lebih satu bulan. Mulai dari tanggal 1 September 2019 – 30 September 2019 guna penyusunan skripsi dengan judul **Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Pada Kelompok B Di RA Nurul Huda Gunungpati Tahun 2019.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 1 Oktober 2019

Kepala RA Nurul Huda



Titik Yuniarti, S.Pd.I

Lampiran 13 Transkrip Ko-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamba Km. 1 Kampus II Ngalyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7515387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Widyia Fajar Oktaviana

NIM : 1503106049

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	5	18	16,1%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	6	24	21,4%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almamater	9	34	30,4%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	8	24	21,4%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	12	10,7%
Jumlah		30	112	100%

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 10 September 2019

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan

korektor

Mustakimah



Muslih, M.A

NIP. 196908131996031003

Lampiran 14 Sertifikat Toefle

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
J. Prof. Dr. Henka Kiv. 02 Kampus III Ngaliyan Telo/Fax. (024) 7914453 Semarang 50185
email - pph@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-3896/Ua.100/P3/PP.00.9/07/2019

This is to certify that

WIDYA FAJAR OKTAVIANA

Date of Birth: October 28, 1994
Student Reg. Number: 1503106049

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (IIN) "Walisongo" Semarang
On July 11th, 2019
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 38
Reading Comprehension	: 41
TOTAL SCORE	: 400

Agreed, July 16th, 2019

 Muhammad Saifulah, M.Ag.
00321 199603 1 003

Certificate Number : 120192030
* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 15 Sertifikat Imka

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALLISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kuncen II Ngaliyan Telp/Fax. (021) 7614423 Semarang 50165
www.lpcd@wallisongo.ac.id

شهادة

B-3436/Ln.10.0/PP/PP.00.9/07/2019

بشهاد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة **WIDYA FAJAR OKTAVIANA** :
تاريخ و محل الميلاد : **Semarang 28 Oktober 1994**
رقم القيد : **1503106049**
قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٦ يونيو ٢٠١٩
بتقدير : مقبول (٣٠٠)

لها الشهادة بناء على طلبها

سمارتنج ٨
مدير
الدكتور محمد
رقم التوثيق : ١٩٧٠٠٣٦١١٦٢٠١٠٠٣

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدًا
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ : راسب وأدناها
رقم الشهادة: 220191462



Lampiran 16 Sertifikat PPL



Lampiran 17 Sertifikat KKN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
tel/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM
Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **WIDYA FAJAR OKTAVIANA**
NIM : **1503106049**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019, dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

86 (..... **4,0/A**)

Walikota Semarang, 17 Desember 2018



Lampiran 18.

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Widya Fajar Oktaviana
Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 28 Oktober 1994
NIM : 1503106049
Alamat Rumah : Randusari Rt 04 Rw 02 Kel.
Nongkosawit Kec. Gunungpati
Kota Semarang
No Hp : 085799981650
Email : widya.okta34@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. RA Nurul Huda (Lulus Tahun 2000)
- b. MI Raudlatul Athfal (Lulus Tahun 2006)
- c. SMPN 22 Semarang (Lulus Tahun 2009)
- d. MA Al Asror (Lulus Tahun 2012)
- e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Diniyah Nurul Huda

Semarang, 18 Oktober 2019

Widya Fajar Oktaviana
NIM : 1503106049